

**PENGGUNAAN KEGIATAN KOLASE BIJI-BIJIAN DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS
DI KELOMPOK B PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI POS PAUD JAMBU 18 CURAH KATES AJUNG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Oleh :

**Faiqotul Himmah
NIM. T20195017**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

**KEPENGUNAAN KEGIATAN KOLASE BIJI-BIJIAN DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS
DI KELOMPOK B PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI POS PAUD JAMBU 18 CURAHKATES AJUNG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

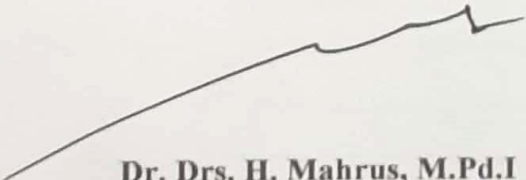
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :

Faiqotul Himmah
NIM. T20195017

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**
Disetujui Pembimbing


Dr. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I
NIP. 196705252000121001

**GGUNAAN KEGIATAN KOLASE BIJI-BIJIAN DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS
DI KELOMPOK B PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI POS PAUD JAMBU 18 CURAHKATES AJUNG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Telah Diuji Dan Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu
persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia dini

Hari : Rabu
Tanggal : 14 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I
NUP. 2007058001

Riyas Rahmawati, M.Pd
NIP. 198712222019032005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

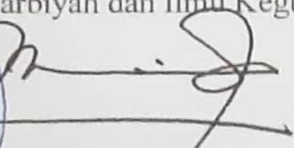
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

Anggota :

- 1. Dr. Istifadah. S.Pd., M.Pd.I
- 2. Dr. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196403111999032001

MOTTO

أَتَحْسَبُ الْإِنْسَانُ أَنْ نَجْمَعُ عِظَامَهُ ۖ بَلَىٰ قَدَرِينَا عَلَىٰ أَنْ نُسَوِّيَ بَنَانَهُ ۗ

Artinya : “Apakah manusia mengira, bahwa kita tidak akan mengumpulkan (kembali) tulang belulangnya ? bukan demikian, sebenarnya kami kuasa menyusun (kembali) jari jemarinya dengan sempurna”. (QS. Al-Qiamah ayat 3-4)¹



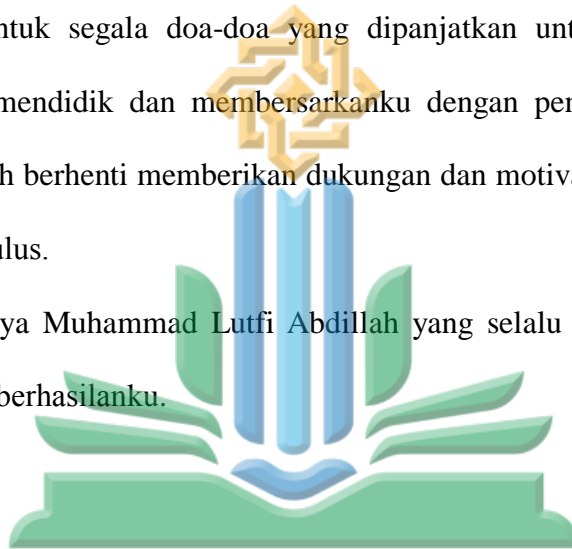
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung : Jumanul' Ali-Art, 2004)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat hidup, rizki, ilmu, hidayah serta karunia. Karena karunia-Nyalah saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan penuh dengan penuh usaha, do'a, dan tanggung jawab. Kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Orang tua saya tercinta (Bapak Abdul Wahid dan ibunda Khotijah),
Terimakasih untuk segala doa-doa yang dipanjatkan untukku setiap hari, membimbing, mendidik dan membersarkanku dengan penuh kasih sayang, dan tidak pernah berhenti memberikan dukungan dan motivasi kepadaku serta do'anya yang tulus.
2. Untuk Adek saya Muhammad Lutfi Abdillah yang selalu mendukung, serta mendo'akan keberhasilanku.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul “Penggunaan Kegiatan Kolase Biji-bijian Dalam Mengembangkan Motorik Halus di Kelompok B Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto SE.,MM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa yang selalu memberikan arahan kepada kami.
4. Ibu Dr. Istifadah, S.Pd., M.Pd.I, selaku Koordinator Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan izin peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar dan sepenuh hati memberikan arahan, bimbingan dan motivasi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Terimakasih kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kemudahan dalam mencari bahan/buku untuk menyelesaikan skripsi penulis.
7. Ibu Nur Fatmah, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan kesabaran dan keikhlasan dalam menuntun dan memberikan ilmunya kepada penulis, sehingga menambah pengetahuan dan wawasan yang berguna di masa mendatang.
9. Kepada seluruh dosen di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
10. Seluruh staf Adminiatrasi Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tercinta di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
11. Terimakasih untuk sahabat-sahabatku yang telah banyak memberikan bantuan support pengertian dan dukungan. Dan kawan-kawan PIAUD angkatan 2019, serta tercinta.

Tiada kata yang dapat diucapkan selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan kepada penulis. Skripsi ini pasti memiliki kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dalam penelitian selanjutnya bisa lebih baik.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. *Aamiin ya Robbal Alamin.*

Jember, 01 Juni 2023

Penulis

Faiqotul Himmah
NIM. T20195017

ABSTRAK

Faiqotul Himmah, 2023: *Penggunaan Kegiatan Kolase Biji-bijian Dalam Mengembangkan Motorik Halus Di Kelompok B Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung Jember Tahun Ajaran 2022/2023*

Kata Kunci : Kolase Biji-bijian dan Mengembangkan motorik halus

Salah satu yang dapat mengembangkan motorik halus ialah kegiatan kolase biji-bijian, yaitu menempel, menggunting, dan penggunaan alat tulis dan alat makan. Berdasarkan pengalaman peneliti observasi di Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember pada kelompok B menunjukkan bahwa mengembangkan motorik halus anak masih belum berkembang secara optimal, oleh karena itu diperlukan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan untuk mengembangkan motorik halus pada anak

Fokus penelitian ini adalah : 1) Bagaimana langkah-langkah penggunaan kegiatan kolase biji-bijian dalam mengembangkan motorik halus menempel di kelompok B pada anak usia 5-6 tahun di Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember? 2) Bagaimana cara penggunaan kegiatan kolase biji-bijian dalam mengembangkan motorik halus menggunting di kelompok B pada anak usia 5-6 tahun di Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember ? 3) Bagaimana proses penggunaan kegiatan kolase dalam mengembangkan motorik halus penggunaan alat tulis dan alat makan di kelompok B pada anak usia 5-6 tahun di Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember ?

Tujuan peneliti ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana langkah-langkah, cara dan proses penggunaan kegiatan kolase biji-bijian dalam mengembangkan motorik halus anak di kelompok B pada anak usia 5-6 tahun di Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif . Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian : 1) Bagaimana langkah-langkah penggunaan kegiatan kolase biji-bijian dalam mengembangkan motorik halus menempel di kelompok B pada anak usia 5-6 tahun di Pos Paud Jambu 18 Curah kates Ajung Jember Tahun pelajaran 2022/2023 : Guru menyiapkan pola gambar, biji-bijian dan lem fox. 2) Bagaimana cara penggunaan kegiatan kolase biji-bijian dalam mengembangkan motorik halus menggunting di kelompok B pada usia 5-6 tahun di Pos Puad Jambu 28 Curah Kates Ajung jember Tahun Pelajaran 2022/2023:caranya yaitu mengajak anak untuk menggunting pola gambar yang sesuai dengan garisnya. 3) Bagaimana proses penggunaan kegiatan kolase biji-bijian dalam mengembangkan motorik halus penggunaan alat tulis dan alat makan di kelompok B pada anak usia 5-6 tahun di Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember Tahun pelajaran 2022/2023 : proses pertama penjelasan materi kepada anak yang kedua dalam proses penggunaan kegiatan kolase guru mengajak anak memindahkan biji-bijian ke dalam pola gambar.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi Istilah.....	12
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu.....	16
B. Kajian Teori.....	23
1. Media Kolase Biji-bijian	23
2. Motorik Halus	29
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian	44
C. Subyek Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Analisis Data	48
F. Keabsahan Data.....	50

G. Tahap-tahap Penelitian	52
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	55
A. Gambar Obyek Penelitian	55
B. Penyajian Data dan Analisis	60
C. Pembahasan Temuan	71
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran-saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Pedoman Penelitian
4. Jurnal Penelitian
5. Foto Kegiatan Pembelajaran
6. Rpph
7. Surat Izin Penelitian
8. Surat Keterangan Selesai Penelitian
9. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
1,1 Hasil pra penelitian tentang mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun	8
2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Peneliti sekarang	22
2.2 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA)	40
3.1 Struktur Organisasi Pos Paud Jambu 18	59
3.2 Data pendidikan dan Kependidikan	60
3.3 Data Siswa Pos Paud Jambu 18	60
3.4 Data Sarana Pos Paud Jambu 18	60
3.5 Data Mendukung Sarana Prasarana Pos Paud Jambu	61



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
Gambar 1.1 Gedung Pos Paud Jambu 18.....	57
Gambar 1.2 Observasi Lapangan	62
Gambar 1.3 Kegiatan Menempel biji jagung dan biji kacang hijau.....	67
Gambar 1.4 Kegiatan Menggunting sesuai dengan pola gambar.....	70
Gambar 1.5 Kegiatan Penggunaan alat tulis dan alat makan.....	72



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Anak usia dini adalah sosok individu yang berumur 0-6 tahun yang sedang menjalani proses perkembangan yang sangat fundamental bagi perkembangan kehidupan anak selanjutnya.² Hal ini sejalan dengan UU, No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, usia 0-6 tahun adalah usia keemasan/*golden age moment*, karena pada usia ini perkembangan otak anak berkembang pesat dibandingkan otak orang dewasa.³

Adapun ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang pentingnya pendidikan anak usia dini sebagai berikut :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : “Dan Allah Mengeluarkan kami dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kau pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.” (Q.S. An-Nahl: 78).⁴

Ayat diatas menjelaskan bahwasannya seorang anak yang baru lahir pada fitrahnya memiliki potensi (pendengaran, penglihatan dan hati). Dengan potensi itulah mereka dapat belajar dari lingkungan, alam, dan masyarakat tempat tinggal dengan harapan agar menjadi manusia yang baik, potensi yang dimiliki manusia tidak hanya pendengaran dan penglihatan melahirkan gerak tubuh manusia, perkembangan motorik merupakan awal dari perkembangan gerak perilaku manusia.

² Sujiono Nurani, Yuliani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: indeks,2009), h.4

³ Kemendiknas, *Acuan Penyusunan Kurikulum PAUD*, (Jakarta: Kemendiknas, 2010)

⁴ *AL- Qur;an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponogoro, 2006), 220

Peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan 18 tahun 2018 tentang penyelenggaraan pelayanan Pendidikan Anak Usia Dini adalah anak usia sejak lahir sampai usia 6 tahun dengan adanya pendidikan untuk menstimulus pertumbuhan fisik serta mental, tujuannya adalah agar anak siap untuk belajar lebih lanjut.⁵

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomer. 20 Tahun 2023 tertulis bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut.⁶

Menurut Sujiono pendidikan anak usia dini adalah layanan yang diberikan pada anak sedini mungkin sejak anak dilahirkan kedunia ini sampai lebih kurang anak usia enam sampai delapan tahun. Melalui pendidikan anak bisa mempersiapkan sumber daya manusia yang bermutu baik, mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh setiap individu, pendidikan diarahkan untuk memantau mengembangkan berbagai potensi baik secara fisik dan psikis. Pendidikan anak usia dini atau disebut juga dengan (PAUD) pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi perkembangan dan pertumbuhan anak secara menyeluruh atau menekan pada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak.⁷ Oleh karena

⁵ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Bumi Aksara.2017) 14

⁶ *Permendikbud no 18 tahun 2018*, (Bandung; Fukosindo,2012).

⁷ Sujiono, *Konsep Dasar PAUD*. (Bandung.PT Remaja Rosdakarya, 2017) : 17.

itu pendidikan anak usia dini memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal.

Salah satu aspek perkembangan dasar anak adalah perkembangan motorik halus yaitu gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tang yang tepat. Oleh karena itu, gerakan ini tidak terlalu membutuhkan tenaga, namun gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Semakin baiknya gerakan motorik halus anak membuat anak dapat berkreasi, seperti menggunting kertas, menggambar, menempel, serta mewainai.

Permendikbud nomor 137 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini lingkup perkembangan fisik motorik dituangkandalam standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STTPA) tingkat pencapaian perkembangan merupakan acuan yang berisi kaidah pertumbuhan dan perkembangan anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Standar tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di antara lain yaitu: Menggambar sesuai gagasannya, Meniru bentuk, Melakukan ekprolasi dengan berbagai media dan kegiatan, menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar, menggunting sesuai dengan pola, Menempel gambar dengan tepat dan Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci.⁸

⁸ Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 137 tahun 2014 tentang standar pendidikan anak usia dini

Perkembangan motorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan. Motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja yang dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dengan gerakan pergelangan tangan yang tepat.

Perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun mampu melaksanakan kegiatan yang membutuhkan koordinasi otot-otot kecil, kegiatan yang dapat mengembangkan motorik halus anak salah satunya adalah dapat dilakukan dengan kegiatan membuat kolase melalui penggunaan media bahan alam yaitu biji-bijian, seperti halnya menempelkan biji-bijian didalam pola gambar.

Menurut Mayar dan Zherly mengatakan bahwasannya kolase adalah menyusun berbagai bahan pada sehelai kertas dengan berbagai bentuk kertas, kain, bahan, yang bertekstur dan benda lainnya, pada suatu gambar atau pola tertentu. Penggunaan kolase berpengaruh signifikan bisa mengembangkan motorik halus anak, dikarenakan aktivitas menempel, merobek dan menyusun potongan benda kecil bisa melatih kerapian, kejelian tangan dan mata sehingga perkembangan motorik halus anak dapat meningkat⁹.

Menurut permendiknas No 137 tahun 2014, tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun adalah menempel gambar dengan tepat, menggunting sesuai dengan pola, dan menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar. Salah satu kegiatan yang ada di Pos Paud yang

⁹ Farida Mayar dan Zherly Nadia, "Analisis Kemampuan Motorik Halus dan Kreatifitas Pada Anak Usia Dini Melalui Kolase". Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, vol 4, (2020),

berkaitan dengan perkembangan motorik halus adalah melalui kegiatan media kolase. Kegiatan media kolase merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang ada di Pos Paud untuk meningkatkan kemampuan motorik halus.¹⁰

Masa perkembangan anak usia dini ialah individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan secara pesat dan juga sebagai sebuah mental dalam proses perkembangan anak. Perkembangan kehidupan anak yang datang. Dalam perkembangan terdapat beberapa aspek-aspek perkembangan yaitu agama, sosial, kognitif, motorik, seni, dan bahasa.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peneliti tertarik untuk meneliti tentang perkembangan motorik halus pada anak usia dini. Motorik halus disini adalah suatu bentuk ketepatan, kerapian dan koordinasi mata dan tangan dalam menggunakan jari-jemari tangan. Adapun yang dimaksud dengan motorik halus adalah bentuk ketepatan, kerapian dan koordinasi mata dan tangan dalam menggunakan jari-jemari.¹¹

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa motorik halus merupakan gerakan berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot-otot kecil serta koordinasi antara mata dan tangan. Dengan demikian, motorik halus berkaitan langsung dengan proses pembelajaran. Setelah peserta didik menerima materi dari penjelasan seorang guru maka peserta didik akan mengalami perubahan terhadap kemampuan motorik halus nya.

¹⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Paud. (Jakarta : Kemendikbud 2015).

¹¹ Uyu Wahyudin dan Mubiar Agustin. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*, (Bandung : Refika Aditama, 2001)

Berdasarkan hasil observasi penelitian Di Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember tanggal 06 Februari 2023 mengacu pada standart tahapan pencapaian pendidikan anak (STTPA) bahwa perkembangan motorik halus anak dengan menggunakan media kolase biji-bijian pada kelompok B berkembang secara optimal, misalnya ketika anak mampu mengkoordinasikan jari tangan cukup baik untuk menempelkan biji-bijian kedalam pola yang tepat, menggunting sesuai dengan pola, dan memegang alat tulis dan alat makan dengan benar, ada juga anak yang masih mulai berkembang (MB) dalam mengkoordinasikan jari tangan dengan cukup baik untuk mengkoordinasikan jari tangan cukup baik untuk menempelkan biji-bijian kedalam pola yang tepat, menggunting sesuai dengan pola, dan memegang alat tulis dan alat makan dengan benar, contohnya dengan menempel biji-bijian kedalam gambar yang telah disediakan guru, menggunting kertas, dan memegang alat tulis dan alat makan, dan juga ada anak yang sudah berkembang sangat baik (BSB) seperti mengkoordinasikan jari tangan cukup baik untuk menempelkan biji-bijian kedalam pola yang tepat, menggunting sesuai dengan pola, dan memegang alat tulis dan alat makan dengan benar. Oleh karena itu dalam penggunaan media kolase biji-bijian tersebut sudah didesain sesuai dengan perkembangan yang sesuai dengan seusianya.¹²

Hal ini diperkuat ungkapan guru kelompok B bunda Fina Nuri Mawaddah pada tanggal 06 Februari 2023, beliau mengatakan seperti ini

¹² Observasi, Pos Paud Jambu 18 Ajung Jember, 06 Februari 2023

"mbak untuk perkembangan motorik halus anak di kelas B dalam mengasah perkembangan motorik halusnya bermacam-macam, ada yang mulai berkembang, berkembang sesuai dengan harapan yang di mana anak itu mampu melakukan sendiri di mana anak itu tidak memerlukan bantuan sama sekali, dan juga ada anak yang masih belum berkembang sesuai dengan harapan yang dimana anak itu masih diajari berulang-ulang kali.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas untuk mendukung pembelajaran agar lebih efektif dan maksimal, sebagaimana yang telah diuraikan maka diperlukan sebuah media yang sangat efektif untuk menunjang kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya media kolase biji-bijian tentu akan membuat pembelajaran lebih menarik, karena media tersebut didesain secara kreatif dan menyenangkan untuk anak agar mampu mengembangkan motorik halusnya sesuai dengan usia perkembangannya.

Hal ini diperkuat dengan dokumentasi tentang hasil pra penelitian di Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember, diketahui sebagian siswa-siswinya masih kurang berkembang motorik halus pada anak oleh karenanya penulis ingin mengembangkan motorik halus pada anak melalui penggunaan kegiatan kolase biji-bijian untuk itu penulis lengkapkan dengan data sebagai berikut :

¹³ Fina Nuri Mawaddah, *wawancara*, 06 Februari 2023

Tabel 1.1
Hasil Pra Penelitian Tentang Mengembangkan Motorik Halus
Anak Usia 5-6 Tahun di Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember

No.	Nama Anak Didik	Menempelkan biji-bijian kedalam pola yang tepat	Menggunting sesuai dengan pola	Penggunaan alat tulis dan alat makan dengan baik
1.	Hilda	MB	BSH	BSH
2.	Fariza	MB	MB	BSH
3.	Afkar	MB	MB	MB
4.	Sagaf	BSH	MB	MB
5.	Yusuf	MB	MB	MB
6.	Torik	BSH	BSH	BSH
7.	Rendy	MB	BSH	MB

Sumber Data :Dokumentasi Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember¹⁴

Keterangan : *BB* = *Belum Berkembang*, *MB* = *Mulai Berkembang*, *BSH* = *Berkembang Sesuai Harapan*, *BSB* = *Berkembang Sangat Baik*

Berdasarkan uraian diatas hendaknya guru memahami dimana letak titik jenuh anak saat proses pembelajaran. Selama pembelajaran guru tidak hanya memberikan pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita, tanya jawab dan memberikan tugas tetapi guru diharapkan mampu meningkatkan semangat inovasi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Misalnya melalui pembelajaran penggunaan media kolase biji-bijian dalam mengembangkan motorik halus.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul dalam penelitian ini adalah ***“Penggunaan Kegiatan Kolase Biji-bijian Dalam Mengembangkan***

¹⁴ Dokumentasi, Pos Paud Jambu Curah Kates Ajung Jember

Motorik Halus Di Kelompok B Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut sebagai fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.¹⁵

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian yang akan menjadi kajian penelitian antara lain :

1. Bagaimana langkah-langkah penggunaan kegiatan kolase biji-bijian dalam mengembangkan motorik halus menempel di kelompok B pada anak usia 5-6 tahun di Pos Paud Jambu 18 Curah kates Ajung Jember tahun pelajaran 2022/2023 ?
2. Bagaimana cara penggunaan kegiatan kolase biji-bijian dalam mengembangkan motorik halus menggunting kelompok B pada anak usia 5-6 tahun di Pos Paud Jambu 18 Curah kates Ajung Jember tahun pelajaran 2022/2023 ?
3. Bagaimana proses penggunaan kegiatan kolase biji-bijian dalam mengembangkan motorik halus penggunaan alat tulis dan alat makan di kelompok B pada anak usia 5-6 tahun di Pos Paud Jambu 18 Curah kates Ajung Jember tahun pelajaran 2022/2023 ?

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember, UIN Khas Jember Press, 2022), 44

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁶

Dari fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana langkah-langkah penggunaan kegiatan kolase biji-bijian dalam mengembangkan motorik halus menempel di kelompok B pada anak usia 5-6 tahun di Pos Paud Jambu 18 Curah kates Ajung Jember tahun pelajaran 2022/2023
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana cara penggunaan kegiatan kolase biji-bijian dalam mengembangkan motorik halus menggunting kelompok B pada anak usia 5-6 tahun di Pos Paud Jambu 18 Curah kates Ajung Jember tahun pelajaran 2022/2023
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana proses penggunaan kegiatan kolase biji-bijian dalam mengembangkan motorik halus penggunaan alat tulis dan alat makan di kelompok B pada anak usia 5-6 tahun di Pos Paud Jambu 18 Curah kates Ajung Jember tahun pelajaran 2022/2023

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian.

¹⁶Tim penyusun UIN hal 45.5

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah referensi ilmiah dalam bidang perkembangan motorik halus melalui media kolase biji-bijian.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Almamater UIN Jember

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dan menjadi pengetahuan yang bermanfaat, dan semoga penelitian ini dapat menjadi penambah literatur guna kepentingan akademik keustakaan UIN KH Achmad Siddiq Jember dan juga referensi bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut terkait motorik halus anak.

b. Bagi Peneliti

1) Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang perkembangan motorik halus anak usia dini.

2) Penelitian ini memberikan wawasan tentang penggunaan media kolase biji-bijian serta dapat mengembangkan motorik halus anak dalam ketepatan, kerapian dan mengoordinasikan mata dan tangan pada anak usia dini.

c. Bagi Lembaga yang diteliti

1) Manfaat penelitian ini bagi Pos Paud Jambu 18 ialah dapat memotivasi guru Pos Paud Jambu 18 untuk berkreasi dalam menyajikan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak usia dini.

2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan alat ukur dalam pembelajaran yang dilakukan dikelas.

d. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang manfaat bermain dengan media kolase biji-bijian dalam mengembangkan perkembangan motorik halus anak usia dini.
- 2) Diharapkan guru termotivasi untuk selalu memberikan kegiatan bermain yang menyenangkan bagian aspek hingga perkembangan motorik halus anak dalam ketepatan, kerapian dan mengoordinasikan mata dan tangan pada anak usia dini.

e. Bagi Peserta didik

- 1) Peserta didik mendapatkan pengetahuan tentang kegiatan bermain dengan media kolase biji-bijian.
- 2) Peserta didik dapat mengembangkan motorik halus untuk ketepatan, kerapian dan mengoordinasikan mata dan tangan pada anak usia dini.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹⁷

1. Kolase biji-bijian

Kolase merupakan karya seni rupa yang memerlukan teknik menempel menggunakan bahan biji-bijian seperti biji jagung, biji kacang

¹⁷ Tim Penyusun, *Pendoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember : IAIN Jember Pres,2019),47-48.

hijau ke dalam satu komposisi yang serasi sehingga menjadi satu kesatuan karya. Sebagai penggunaan media kolase biji-bijian untuk mengembangkan motorik halus di kelompok B pada anak usia 5-6 tahun di Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung tahun pelajaran 2022/2023.

Jadi definisi kolase biji-bijian ini anak-anak sangat senang dengan aktivitas ini karena mereka dapat meletakkan dan menempel di area tertentu yang telah disediakan sesuai dengan bentuk pola yang mereka inginkan.

2. Mengembangkan Motorik Halus

Mengembangkan motorik halus merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dalam menggerakkan jari jemari tangan kearah yang lebih baik yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar dalam berlatih seperti menulis, menggambar, mencoret-roret dan lain sebagainya.

Dari definisi istilah mengembangkan motorik halus melibatkan otot-otot halus yang mengendalikan tangan dan kaki. Beberapa kemampuan gerakan dapat melatih kecepatan, kelenturan dalam penggunaan tangan dan jemari, sehingga menjadi salah satu dari mengembangkan motorik halus anak. Pada kelompok B usia 5-6 tahun di Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung jember sehingga kemampuan anak tentang mengembanhkan motorik halus diharapkan berkembang sesuai dengan harapan.

F. Sistematika Pembahasan

Pada bagian sistematika pembahasan berisikan uraian secara singkat tentang gambaran penulisan skripsi. Secara sistematis, penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab.

BAB satu adalah bab pendahuluan yang merupakan dasar dari penulisan skripsi. Pada bab ini terdiri dari sub-sub bab yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan. Dari bab ini juga akan diuraikan alasan peneliti dalam melakukan penelitian ini

BAB dua adalah bab kajian kepustakaan yang berisi teori-teori yang diambil dari berbagai referensi yang berkaitan dengan judul penelitian. Dalam bab ini terdiri dari dua sub bab, yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB tiga adalah bab metodologi penelitian yang menjelaskan tentang berbagai cara metode yang akan dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu pendekatan dan jenis pendekatan, lokasi peneliti, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahaan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB empat adalah bab penyajian data dan analisis yang merupakan inti dari penulis skripsi yang menjelaskan mengenai hasil temuan dan analisisnya yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu gambaran objek penelitian, penyajiandata dan analisis data, dan pembahasan hasil temuan.

BAB lima adalah bab terakhir atau bab penutup dalam penulisan skripsi. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan berbagai data yang telah diperoleh dan dijelaskan oleh peneliti dan syarat untuk beberapa pihak yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diambil dalam penulisan skripsi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disesai, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya).¹⁸ Dengan melakukan langkah ini, akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Priska Putri Cahyaninda. 2021. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Judul skripsi : “Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan *Finger Painting* Di Paud Nabillah Bandar Lampung”¹⁹ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara.

Hasil penelitian dapat penulis simpulkan menunjukkan mengembangkan motorik halus anak telah cukup berkembang hari demi harinya. Karena proses pembelajaran atau proses kegiatan, melainkan

¹⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46

¹⁹ Priska Putri Cahyaninda. “*Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Finger Painting Di Paud Nabillah Bandar Lampung*” (Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2021)

belajar sambil bermain salah satunya yaitu kegiatan *finger painting*. Yang menggunakan warna-warni sehingga anak tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan sama meneliti tentang mengembangkan motorik halus. Perbedaan peneliti lebih fokus pada kegiatan kolase biji-bijian berbeda pada tempat penelitian, penelitian dilakukan di Bandar Lampung, sedangkan peneliti sekarang dilakukan pada satuan pendidikan Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember.

2. Mayank Rahmawati. 2022. Mahasiswa Universitas Jember. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Judul skripsi “Pengaruh Kegiatan bermain kolase terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di Tk Arni Kaliwates Jember tahun pelajaran 2021/2022”.²⁰ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikansi dari kegiatan bermain kolase terdapat anak kelompok B di Tk Arni Kaliwates jember. Dapat menunjukkan perkembangan motorik halus anak kelompok B menggunakan kegiatan bermain kolase. Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa adanya pengaruh kegiatan bermain kolase terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di Tk Arni Kaliwates Jember Tahun pelajaran 2021/2022.

²⁰ Mayank Rahmawati.. “Pengaruh Kegiatan bermain kolase terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di Tk Arni Kaliwates Jember, (Jember: Universitas jember, 2022)

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan sama meneliti tentang mengembangkan motorik halus. Perbedaan peneliti lebih fokus pada kegiatan kolase biji-bijian berbeda pada tempat penelitian, penelitian ini dilakukan di Tk Arni Kaliwates Jember, sedangkan peneliti sekarang dilakukan pada satuan pendidikan Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember.

3. Herawati. 2022. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Judul skripsi “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Dengan Bahan Alam Sekitar Pada Anak Kelompok B di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal II Tombolo Kabupaten Gowu”.²¹ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian PTK. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan kolase dengan bahan alam sekitar dapat meningkatkan motorik halus anak TK ABA II Tombolo Kabupaten Gowu. Dalam kegiatan kolase yang meliputi 4 aspek yaitu: anak mampu mengoles lem pada bahan sebelum ditempelkan pada gambar dengan menggunakan tangan kanan dan kiri, anak mampu menempel dengan rapi sesuai dengan pola, anak mampu menggerakkan

²¹ Herawati, Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Dengan Bahan Alam Sekitar Pada Anak Kelompok B di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal II Tombolo Kabupaten Gowu, (Gowo : Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022)

mata dan jari-jari tangan secara terkoordinasi untuk menempel bahan kolase. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan kemampuan motorik halus pada anak.

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama mengembangkan motorik halus dan ada perbedaan dalam jenis Penelitian ini menggunakan jenis penelitian PTK, sedangkan peneliti sekarang menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

Perbedaan peneliti lebih fokus pada kegiatan kolase biji-bijian berbeda pada tempat penelitian, penelitian ini menggunakan bahan alam dan dilakukan di TK ABA II Tobolo Kabupaten Gowu, sedangkan peneliti sekarang dilakukan pada satuan pendidikan Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember.

4. Pontni. 2022. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan. Judul skripsi “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Mozaik Pada Kelompok B TK Kemala Bhayangkari 51 Kota Tangerang”.²² Penelitian ini menggunakan jenis penelitian PTK. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa meningkatkan kemampuan motorik halus melalui teknik mozaik pada

²² Pontni, *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Mozaik Pada Kelompok B TK Kemala Bhayangkari 51 Kota Tangerang*, (Tangerang : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022)

Kelompok B TK Kemala Bhayangkari 51 Kota Tangerang. Penerapan penelitian tindak kelas ini mengandung implikasi bahwa melalui teknik mozaik dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak, dengan teknik mozaik anak dapat melatih koordinasi antara mata dan tangan, dapat meningkatkan minat belajar dan motivasi anak dalam proses pembelajaran karena belajar sambil bermain. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan kemampuan motorik halus pada anak.

Perbedaan peneliti lebih fokus pada kegiatan kolase biji-bijian berbeda pada tempat penelitian, penelitian ini menggunakan teknik mozaik dan dilakukan di TK Kemala Bhayangkari 51 Kota Tangerang, sedangkan peneliti sekarang dilakukan pada satuan pendidikan Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember.

5. Ani Oktarina. 2022. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Judul Skripsi “Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak usia 5-6 Tahun Dengan Menggunakan Media Kolase Di Tk Dharmawanita Desa Bangun Rejo Kecamatan Ketapang Lampung Selatan”.²³ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan mengembangkan keterampilan motorik halus anak dengan menggunakan media kolase di Tk Dharmawanita Desa Bangun Rejo Kecamatan

²³ Ani Oktarina, Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak usia 5-6 Tahun Dengan Menggunakan Media Kolase Di Tk Dharmawanita Desa Bangun Rejo Kecamatan Ketapang Lampung Selatan, (Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022)

Ketapang Lampung Selatan, sebagai berikut: a) merencanakan gambar yang akan dibuat. b) menyediakan alat dan bahan, c) menjelaskan dan mengenalkan nama alat-alat yang akan digunakan dan bagaimana penggunaannya, d) membimbing anak dalam proses penempelan.

Perbedaan peneliti lebih fokus pada kegiatan kolase biji-bijian berbeda pada tempat penelitian, penelitian ini menggunakan media kolase dan dilakukan di Tk Dharmawanita Desa Bangun Rejo Kecamatan Ketapang Lampung Selatan sedangkan peneliti sekarang dilakukan pada satuan pendidikan Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember.

Tabel 2.1
Persamaan Dan Perbedaan Antara Penelitian Terdahulu Dan Peneliti sekarang

No	Nama Penelitian, tahun, judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	<i>Priska Putri Cahyaninda. 2021. Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Finger Painting Di Paud Nabillah Bandar Lampung</i>	<p>a. Persamaan dalam peneliti ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif</p> <p>b. Sama-sama mengembangkan motorik halus anak usia dini</p>	<p>a. Penelitian terdahulu memfokuskan kegiatan <i>Finger Painting</i> Di Paud Nabillah Bandar Lampung</p> <p>b. Penelitian sekarang penggunaan kegiatan kolase biji-bijian</p> <p>c. Tempat penelitian saat ini di Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember</p>
2.	<i>Mayank Rahmawati. 2022. Pengaruh Kegiatan bermain kolase terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di Tk Arni Kaliwates Jember tahun pelajaran 2021/2022</i>	<p>a. Persamaan dalam peneliti ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif</p> <p>b. Sama-sama mengembangkan motorik halus anak usia dini</p>	<p>a. Penelitian terdahulu memfokuskan kegiatan bermain kolase di Tk Arni Kaliwates Jember</p> <p>b. Penelitian sekarang penggunaan kegiatan kolase biji-bijian Tempat penelitian saat ini di Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember</p>

No	Nama Penelitian, tahun, judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	<i>Herawati. 2022. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Dengan Bahan Alam Sekitar Pada Anak Kelompok B di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal II Tombolo Kabupaten Gowu</i>	a. Sama-sama mengembangkan motorik halus anak usia dini	a. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian sekarang menggunakan kualitatif deskriptif b. Penelitian terdahulu melalui kegiatan kolase dengan bahan alam sekitar sedangkan peneliti sekarang menggunakan kegiatan kolase biji-bijian c. Tempat penelitian saat ini di Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember
4.	<i>Pontni. 2022. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Mozaik Pada Kelompok B TK Kemala Bhayangkari 51 Kota Tangerang</i>	a. Sama-sama membahas tentang mengekembangkan motorik halus b. sama-sama menggunakan penelitian kualitatif	a. Penelitian terdahulu melalui teknik mozaik, sedangkan penelitian sekarang penggunaan kegiatan kolase biji-bijian b. Penelitian terdahulu dilakukan di TK Kemala Bhayangkari sedangkan penelitian saat ini dilakukan di Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember
5.	<i>Ani Oktarina. 2022. Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak usia 5-6 Tahun Dengan Menggunakan Media Kolase Di Tk Dharmawanita Desa Bangun Rejo Kecamatan Ketapang Lampung Selatan</i>	a. Sama-sama membahas tentang perkembangan motorik halus b. sama-sama Menggunakan Penelitian Kualitatif	a. Penelitian terdahulu menggunakan media kolase, sedangkan penelitian sekarang penggunaan kegiatan kolase biji-bijian b. Penelitian terdahulu dilakukan di Tk Dharmawanita Desa Bangun Rejo Kecamatan Ketapang Lampung, sedangkan penelitian saat ini dilakukan di Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember

Dari persamaan tabel diatas peneliti mendeskripsikan hasil penlitit yang dilakukan di Pos paud Jambu 18 Curah kates Ajung Jember, hasil penlitit yang dilakukan yaitu penggunaan kegiatan kolase biji-bijian dalam mengembangkan motorik halus Pada Kelompok B anak usia 5-6 tahun. Dari hasil yang dilakukan oleh penlitit ini dalam mengembangkan motorik halusnya kurang optimal dan tidak sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun.

B. Kajian Teori

1. Media kolase biji-bijian

a. Pengertian Media Kolase Biji-bijian

Kolase berasal dari kata Perancis yang berarti merekat (*collage*). Kolase merupakan kegiatan seni yang dilakukan dengan menempelkan benda tertentu misalnya biji-bijian, kaca, kayu, kesebuah area yang telah disediakan untuk membentuk suatu untuk tertentu.²⁴ Anak-anak sangat senang dengan aktivitas ini karena mereka dapat meletakkan dan menempelkan di area tertentu yang telah disediakan sesuai dengan bentuk pola yang mereka inginkan. Permainan kolase merupakan salah satu permainan yang banyak melibatkan penggunaan motorik halus dalam kegiatannya. Sehingga harapannya melalui bermain kolase biji-bijian dapat berkembang kemampuan motorik halus anak secara optimal.

²⁴ Huda, Ratna Faeruz, Miratul Hayati, "Permainan Kolase Untuk Kelompok A Tk Mulimat NU Banjarmasin, *Jurnal of Early Childhood*, Vol 1, No2, 2019, h 1-8. <http://journal.uinjkt.ac.id>

Menurut Sumanto kegiatan kolase bagi anak adalah kemampuan berolah seni rupa yang diwujudkan dengan keterampilan menyusun dan merekatkan bagian-bagian bahan alam, bahan buatan dan bahan bekas pada kertas gambar atau bidang dasaran yang digunakan sampai dihasilkan tatanan yang unik dan menarik.²⁵ Kemudian Susanto menyatakan bahwa, kata kolase yang dalam bahasa inggris disebut *collage*, berasal dari kata *coller* dalam bahasa Prancis, yang berarti merekat. Selanjutnya klase dipahami sebagai teknik seni menempel berbagai macam mateti selain cat, seperti kertas, kaca, logam, bijian-bijian dan sebagainya.

Kolase adalah sebuah teknik menempel berbagai macam unsur kedalam satu frame sehingga menghasilkan karya seni baru. Maka demikian, kolase adalah karya seni rupa yang dibuat dengan cara menempelkan bahan apa saja kedalam satu komposisi yang serasi sehingga menjadi satu kesatuan karya. Kolase adalah karya aplikasi yang dibuat dengan menggabungkan teknik melukis (lukisan tangan) dengan menempel bahan-bahan tertentu²⁶.

Berdasarkan dari berbagai pendapat tersebut, bahwa dapat disimpulkan bahwa kolase merupakan kegiatan menempel kesuatu pola dari berbagai bahan seperti kertas, biji-bijian, atau kapas yang

²⁵ Yuli Nur Hasanah, Meningkatkan Kreativitas Melalui Kolase Pada Anak, *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak*, Vol 4, No 1, 2019. <https://eprints.ums.ac.id>

²⁶ Heni Meila Sari, Yelfa Nofriyanti, Farida Mayar, *Implentasi Kegiatan Kolase Menggunakan Serbuk Kayu Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak di Paud Pasia Mutiara Padang*”, *Jurnal Pendidikan Tambusai* , Vol 3, No 6, 2019, h 1428-1433. <http://repository.ac.id>

akan menghasilkan sebuah seni. Kemudian dalam rangka proses belajar mengajar, maka peserta didik membutuhkan media perantara yang dapat menstimulus mulai dari motorik, perasaan, dan perhatian peserta didik tersebut, agar terciptanya lingkungan belajar yang baik. Maka dari itu media yang akan digunakan yaitu memanfaatkan media dari biji-bijian. Biji-bijian yang dimaksud adalah biji dari tumbuhan berbunga yang bakal masak. Seperti halnya biji jagung, biji kacang hijau, kedelai, dan lain-lain

b. Manfaat kolase

Menurut Ramdhania Triyuni yang dikutip oleh Kadek Hengki Primayana manfaat kolase diantaranya ialah:²⁷

- 1) Melatih motorik halus anak pada saat melakukan kegiatan kolase sebagai anak mungkin mengalami kesulitan, karena membutuhkan gerakan-gerakan halus dari jari-jemari untuk mengambil bahan, mengelem, dan menempelkan di bidang gambar.
- 2) Dapat meningkatkan kreativitas anak, salah satunya dengan menyediakan berbagai pilihan warna, pola gambar yang menarik, tempat menempel, alat dan media yang beragam sesuai dengan kebutuhan anak.
- 3) Melatih konsentrasi, anak membutuhkan konsentrasi yang tinggi saat melepas dan menempelkan bahan kolase ke pola gambar. Lambat laun kemampuan konsentrasinya akan semakin terasah. Pada saat berkonsentrasi melepas dan menempel yang dibutuhkan

²⁷ Kadek Hengki Primayana, *Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Berbantuan Media Kolase Pada Anak Usia Dini*. Jurnal: Agama Dan Budaya, vol 4, no 1 (Maret 2022) 96-97

pula koordinasi gerakan tangan dan mata.

- 4) Mengenal warna, anak dapat belajar mengenal warna agar wawasan dan kosa katanya bertambah banyak.
- 5) Mengenal bentuk pada anak selain warna, beragam bentuk pun ada pada kolase, ada segitiga, segi empat, lingkaran, persegi panjang. Busur, dan gambar-gambar geometris.
- 6) Mengenal jenis aneka bahan pada anak, setiap bahan mempunyai kekasaran dan kehalusan yang berbeda. Dengan ini dapat mengenal berbagai bentuk.
- 7) Mengenal sifat bahan pada anak, penggunaan bahan yang beragam, membuat anak jadi tahu sifat dari masing-masing bahan dan bagaimana cara menggunakannya.
- 8) Melatih ketekunan anak, dalam menyelesaikan sebuah karya memerlukan waktu yang cukup, tidak bisa terburu-buru. Jadi bisa tekun agar menghasilkan karya yang indah dan melatih untuk bersabar.
- 9) Melatih kemampuan ruang, dalam kegiatan kolase membutuhkan analisa yang tepat untuk melakukan sebuah materi dalam gambar atau tempat yang ada.
- 10) Melatih memecahkan masalah, kolase merupakan masalah yang harus diselesaikan anak. Akan tetapi bukan masalah yang sebenarnya, merupakan permainan yang harus di selesaikan anak.

11) Melatih anak untuk percaya diri

Kolase bertujuan untuk mengembangkan motorik halus, mengkoordinasi tangan dan mata, mengeksplorasi kegunaan baru dari berbagai macam kertas dan mempelajari dari konsep desain gambar. Kegiatan kolase dapat mengembangkan otot-otot kecil dan melenturkan tangan khususnya jari-jari anak, sebagai kegiatan yang menyenangkan.²⁸

Dari beberapa manfaat diatas akan terjadi peningkatan motorik halus pada anak melalui kegiatan kolase, tidak hanya dapat meningkatkan perkembangan motorik halus tpi juga dapat melatih kekuatan, mengenal beberapa bentuk dan warna, melatih konsentrasi, dan meningkatkan kreativitas pada anak.

c. Fungsi Kolase

Adapun fungsi kolase bagi perkembangan anak adalah untuk melatih kemampuan motorik halus, mengembangkan kreativitas, mengenal konsep warna, mengenal pola dan bentuk, serta melatih ketekunan dan kepercayaan diri. Depdiknas menambahkan bahwa fungsi kolase yaitu untuk mengembangkan imajinasi, mengembangkan kreativitas, melatih ketelitian dan kesabaran, serta menciptakan sesuatu dengan tehnik kolase.²⁹

²⁸ Riska Nur Maulida dkk, “penerapan kegiatan kolase biji-bijian untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A Tk PKK Dumpiangung”, Jurnal Profesi Pendidikan, Volume 3 No 2 (Oktober 2022) 70

²⁹ Depdiknas, *Op, Cit*, h.40

d. Bahan dan peralatan kolase biji-bijian

Bahan yang digunakan dalam pembuatan kolase biji-bijian di Pos Paud tentunya akan berbeda dengan bahan pembuatan kolase pada umumnya. Tetapi dalam prinsip pembuatannya dan prinsip kerjanya, baik untuk kolase pada Pos Paud maupun pada umumnya adalah sama. Dalam bahan pembuatan kolase biji-bijian di Pos Paud dengan menggunakan bahan biji jangung dan biji kacang hijau, kertas bergambar, lem fox, gunting, wadah (bekas aqua), yang tersedia di lingkungan sekitar.

e. Kelebihan dan kekurangan media kolase biji-bijian

Menurut Rully ramdansyah kelebihan menggunakan bahan untuk kegiatan kolase biji-bijian dalam pembelajaran dikarenakan bahan mudah untuk untuk didapat, sehingga dapat memanfaatkan bahan yang ada disekitar anak, kegiatan kolase biji-bijian berperan sebagai bentuk hiburan bagi anak yang mudah bosan, dengan adanya kolase dapat meningkatkan daya kreativitas anak dan juga dapat mengembangkan kemampuan motorik halusnya melalui koordinasi mata dan tangan juga dapat melatih konsentrasi anak dan meningkatkan kepercayaan diri anak³⁰.

Kekurangan dalam media kolase biji-bijian yaitu sangat membutuhkan kesabaran dan ketelitian dalam pembelajarannya, sering kali membuat pakaian anak menjadi kotor dan apabila guru

³⁰ Rully Ramdansyah, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdiknas, 2010), hal 30

tidak bisa memberikan contoh kolase menggunakan biji-bijian yang benar maka aktifitas anak sukar dikuasai. Sehingga pemberian contoh dari guru sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran kolase biji-bijian.

2. Motorik Halus

a. Pengertian Motorik Halus

Motorik halus terjemah dari kata “motor” yang menurut Samsudin adalah suatu dasar biologis atau mekanik yang menyebabkan terjadinya suatu gerak. Dengan kata lain, gerak (*mevoment*) adalah refleksi dari suatau tindakan yang didasarkan oleh proses motorik.³¹ Karena motorik halus menyebabkan terjadinya suatu gerak (*movement*), maka setiap penggunaan kata motorik selalu dikaitkan dengan gerak. Namun yang selalu diperhatikan ialah gerakan yang dimaksud disini bukan semata-mata berhubungan dengan gerak seperti yang kita lihat sehari-hari, yakni gerakan anggota tubuh (tangan,kaki, lengan dan tungkai) melalui alat gerak tubuh (otot dan rangka), tetapi motorik merupakan gerak yang didalamnya melibatkan fungsi motorik seperti otak, saraf, otot dan rangka.

Menurut Magil yang dikutip oleh Ahmad Rudiyanto motorik halus sebagai sebuah gerakan yang memerlukan kontrol otot otot ukuran kecil untuk mencapai tujuan tertentu yang meliputi koordinasi

³¹ Samsudin, *Pembelajaran Motorik Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Literasi Pernada Media Grou, 2008): 10.

mata tangan dan gerakan yang membutuhkan gerakan tangan atau jari untuk pekerjaan dengan ketelitian tinggi.³²

Sumarti menyatakan bahwa motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering memberentuk kecermatan dan koordinasi dengan tangan, keterampilan yang pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan objek.³³ Motorik halus adalah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu, khususnya koordinasi mata dengan tangan yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih.³⁴

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli peneliti dapat disimpulkan bahwa motorik halus adalah perkembangan fisik yang melibatkan otot-otot halus yang dapat menggerakkan jari-jemari tangan, khususnya koordinasi mata dengan tangan yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar dan berlatih seperti : mewarnai, menempel, menggambar, menulis, mencoret-coret dan lain sebagainya.

Aktivitas seorang anak sudah dimulai jauh sebelum anak lahir, ketika anak baru lahir sudah menggerakkan tubuhnya, menendang, jungkir balik, dan menghisap jari, menggoyangkan tangannya. Semua gerakan anak sangat sederhana dan menggambarkan jenis suatu aktivitas secara keseluruhan dengan sedikit kesadaran kontrol.

³² Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Lampung : Darussalam Press 2016), 12

³³ Sumantri, *Model Perkembangan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Jakarta:depdiknas,2021),34-35

³⁴ Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*, 12

Menurut Santrok yang dikutip oleh Ahmad Rudiyanto perkembangan motorik halus merupakan perkembangan motorik yang melibatkan gerakan yang diatur secara halus seperti keterampilan tangan. Keterampilan motorik dapat diartikan sebagai suatu keterampilan yang membutuhkan kontrol yang kuat terhadap otot, khususnya yang termasuk dalam koordinasi tangan dan mata.³⁵

Menurut Amstrong dalam Khadijah Perkembangan motorik adalah kemampuan keseimbangan fisik, seperti koordinasi, keseimbangan, keterampilan, kekuatan, kelenturan, dan kecepatan maupun kemampuan menerima rangsangan dan hal yang berkaitan dengan sentuhan.³⁶

Berdasarkan beberapa pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa perkembangan motorik halus melibatkan otot-otot halus yang mengendalikan tangan dan kaki. Beberapa kemampuan gerakan dapat melatih kecepatan, kekuatan, kelenturan dalam menggunakan tangan dan jari, sehingga menjadi salah satu fokus dari perkembangan motorik halus anak.

b. Pentingnya Perkembangan Motorik halus

Masa anak-anak adalah masa yang sering disebut sebagai masa ideak untuk memperlajari keterampilan motorik . ada emapt alasan pentingnya mengemabngkan kemmpuan mtorik halus anak yaitu :

³⁵ Mursid, *Belajar dan Pembelajaran Paud*, (Bandung Remaja Rosdakarya,2015) : 11

³⁶ Khadijah, *Pendidikan Prasekolah*, (Medan : Perdana Publisng, 2016) : 102

1) Alasan sosial

Anak perlu mempelajari sejumlah keterampilan yang bermanfaat bagi kegiatan mereka dalam kehidupan sehari-hari, seperti: makan sendiri, memakai baju sendiri dan merawat diri sendiri. Pada anak normal, sejumlah keterampilan dapat dicapai apabila mereka bersedia untuk meniru perilaku yang dicontohkan oleh orang di sekitar. Anak yang sulit menguasai keterampilan tersebut akan lebih sulit mengikuti tata cara perilaku yang ada di bandingkan dengan anak-anak yang telah menguasainya.

2) Alasan akademis

Sejumlah kegiatan yang ada disekolah membutuhkan peforma keterampilan motorik halus, seperti menulis, menggunting, dan memegang berbagai peralatan yang membutuhkan kehati-hatian seperti dalam kegiatan sains. Anak dituntut untuk secara otomatis mengendalikan koordinasi mata dan tangannya. Jika tidak, kerja otaknya anak akan lebih banyak digunakan untuk berkonsentrasi pada gerakan dari pada mempelajari konsep yang sedang mereka pelajari.

3) Alasan pekerjaan/vokasional

Sebagai besar pekerjaan memerlukan sejumlah keterampilan motorik halus seperti dalam profesi sekretaris, dokter, guru, dan petugas arsip lainnya. Jika keterampilan dalam pekerjaan tersebut dapat dikurangi.

4) Alasan psikologis/emosional

Anak yang memiliki koordinasi motorik halus yang baik akan lebih mudah beradaptasi dengan pengalaman sehari-hari yang melibatkan aktivitas fisik. Sebaliknya, anak yang memiliki koordinasi yang buruk akan cenderung lebih mudah frustrasi, merasa gagal, dan merasa ditolak. Kondisi ini akan memberikan dampak negatif terhadap konsep diri dan berusaha menghindari perilaku yang tidak dapat mereka lakukan. Dalam hal ini sangat berpengaruh dengan perkembangan motorik saja tetapi tidak mempengaruhi ke area yang lainnya.³⁷

Keterampilan motorik tidak akan berkembang melalui kematangan saja tetapi keterampilan ini harus dipelajari. Ada beberapa hal penting yang dapat mengembangkan keterampilan motorik, diantaranya ialah :

1) Kesiapan belajar

Perkembangan motorik sangat berkaitan dengan adanya kesiapan belajar pada anak. Anak yang memiliki kesiapan belajar suatu keterampilan motorik akan lebih unggul dibandingkan dengan anak yang belum memiliki kesiapan belajar.

2) Kesempatan belajar

Banyak anak yang telah memiliki kesiapan belajar suatu keterampilan motorik, namun tidak memiliki kesempatan untuk

³⁷ Masganti Siti, *Psikologi Perkembangan Anank Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2015):96.

mempelajarinya maka anak tersebut tidak tercapai kemampuan motoriknya. Oleh karena itu pendidik sebaiknya memberikan kesempatan seluas-luasnya pada anak untuk mempelajari berbagai keterampilan motorik dengan cara menyediakan sarana dan prasarana yang aman dan nyaman.

3) Kesempatan berpraktik

Anak harus memiliki kesempatan untuk mencoba melakukan (praktik) sesuai dengan kebutuhannya.

4) Model yang baik

Dalam mempelajari keterampilan motorik, menurut merupakan hal yang sangat penting agar anak memiliki suatu keterampilan motorik yang baik maka memerlukan model yang baik juga.

5) Bimbingan

Agar dapat menurut suatu model dengan benar, anak memerlukan bimbingan, selain itu bimbingan juga dapat membantu anak memperbaiki suatu kesalahan.

6) Motivasi

Motivasi belajar sangat penting untuk mempertahankan minat anak untuk mempelajari keterampilan motorik. Sumber motivasi umumnya adalah kepuasan pribadi yang diperoleh anak dari kegiatan tersebut.

- 7) Setiap keterampilan, motorik halus harus dilakukan secara individu

Keterampilan memiliki perbedaan dan karakteristik tertentu sehingga keterampilan tersebut harus dipelajari secara individu.

- 8) Keterampilan sebaiknya dipelajari satu-persatu

Apabila anak mempelajari keterampilan motorik secara serentak, khususnya bila menggunakan kumpulan otot yang sama maka akan membuat menjadi bingung dalam keterampilan yang diperoleh anak akan tidak sesuai dengan yang diharapkan serta akan terjadi pemborosan waktu dan tenaga.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak

Perkembangan motorik akan berkembang secara sempurna, jika dilakukan stimulasi yang terarah pada anak. Ada banyak variabel yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik seorang di antaranya ialah :

- 1) Faktor genetik (turunan)

Bentuk tubuh dan kecerdasan mempunyai pengaruh yang sangat menonjol terhadap laju perkembangan motorik.

- 2) Faktor lingkungan

Dukungan dari lingkungan sangat dibutuhkan, perlu diberikan kesempatan dan latihan serta dorongan yang terarah oleh orang dewasa kepada anak.

3) Kesehatan dan nutrisi/gizi

Kesehatan dan gizi sangatlah penting untuk memberikan energi pada anak yang sangat aktif, perkembangan anak ditunjang dengan cukup nutrisi/gizi dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan organ tubuh manusia.

4) Hormon

Ada beberapa hormon yang dapat mempengaruhi perkembangan fisik seseorang yaitu, GH (hormon pertumbuhan) yang dikeluarkan oleh kelenjar *pituitari* yang terletak didasar otak dekat hypothalamus. Gh diproses melalui hati dan menghasilkan hormon lain yang dapat menyebabkan pertumbuhan otak dan tulang, dan hormon tiroksin (*Thyroxine*) yang dikeluarkan oleh kelenjar *thyroid* dileher, hormon ini penting untuk perkembangan yang dapat dari sel-sel saraf di otak. Kurangnya hormon ini akan menyebabkan anak menderita keterbelakangan mental.

5) Perbedaan dan jenis kelamin

Perbedaan jenis kelamin sangat berpengaruh pada perkembangan motorik selama prasekolah, perempuan lebih cepat mengembangkan kemampuan motorik halus nya, sedangkan anak laki-laki lebih aktif dan terampil secara fisik.

6) Penyakit infeksi

Penyakit yang umum terjadi pada anak dan tidak akan berdampak terlalu besar pada pertumbuhan fisiknya, namun anak

yang mengalami kurang gizi, penyakit akan berinteraksi dengan malnutrisi yang akan berakibat parah.³⁸

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik halus anak adalah sebagai berikut :³⁹

- 1) Kerusakan otak sewaktu dilahirkan.
- 2) Kondisi buruk prenatal (ibu hamil yang merokok, narkoba dll).
- 3) Kurangnya kesempatan anak untuk dapat melakukan aktivitas motorik halus dikarenakan kurangnya stimulasi dari orang tua, over protektif, manja dll.
- 4) Kidal dipaksa menggunakan tangan kanan sehingga menimbulkan ketergantungan semosi pada anak.
- 5) Motorik halys yang kaku artinya lambat dalam perkembangan, dan kondisi fisiknya lambat sehingga anak tidak memiliki motivasi untuk mengembangkan kemampuan motrik halusnya.

Dari uraian diatas, dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik halus pada anak sangat banyak, jadi sangat penting adanya stimulasi dan dengan memberikan keterampilan motorik halus yang baik, maka perkembangan anak kedepannya akan lebih baik.

d. Fungsi Perkembangan Motorik Halus

Elizabeth B. Hurlock mencatat beberapa alasan tentang fungsi perkembangan motorik halus bagi konsentrasi perkembangan

³⁸ Rini Hidayanti, dkk., *Psikologi Perkembangan Anak* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), 3.8-3.10

³⁹ Samsudin, *Perkembangan Motorik di Taman Kanak-Kanak*, 85.

individu, yaitu :⁴⁰

- 1) Melalui keterampilan motorik anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang, seperti anak merasa dengan memiliki keterampilan memainkan boneksa, melempar dan menangkap bola, atau memainkan alat-alat mainan lainnya.
- 2) Melalui keterampilan motorik anak dapat beranjak dari kondisi helpessness (tidak bahaya), pada bulan-bulan pertama kehidupannya, ke kondisi yang indepence (bebas dan tidak bergantung) anak dapat bergerak dari satu tempat ke empat yang lainnya dan dapat berbuat sendiri untuk dirinya, kondisi ini akan dapat menunjang perkembangan self confidence (rasa percaya diri).
- 3) Melalui keterampilan motorik anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah (scoll adjustment), pada usia pra sekolah (taman kanak-kanak) atau usia kelas awal sekolah dasar, anak sudah dapat dilatih menggambar, melukis, baris-berbaris, dan persiapan menulis.

e. Tujuan Perkembangan Motorik Halus

Saputra dan Rudyanto menjelaskan tujuan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun yaitu :⁴¹

⁴⁰ Elizabeth, H. B. (1998). *Perkembangan Anak Edisi Ketiga Jilid 2*. (Penterjemah: Meitasari Tjandrasa. Jakaeta: Erlangga. H.178

⁴¹ Yudha M, Saputra dan Rudyanto. (2005). *Perkembangan Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas, h.115

- 1) Mampu mengfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan.
- 2) Mampu mengkoordinasi kecepatan tangan dengan mata.
- 3) Mampu mengendalikan emosi.

Secara khusus tujuan perkembangan motorik halus untuk anak usia TK (5-6 Tahun) adalah anak dapat menunjukkan kemampuan menggerakkan anggota tubuhnya dan terutama terjasinya koordinasi mata dan tangan sebagai persiapan untuk pengenalan menukis. Fungsi perkembangan motorik halus adalah mendukung perkembangan aspek lainnya, seperti kognitif dan bahasa serta sosial, karena pada hakekatnya setiap perkembangan tidak dapat terpisah satu sama lain.⁴²

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan perkembangan motorik halus ini diantaranya untuk meningkatkan kemampuan anak agar dapat mengembangkan kemampuan motorik halus jari tangannya kearah yang lebih baik.

f. Tahap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun

Perkembangan motorik halus anak usia dini adalah proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak yang sejalan dengan kematangan saraf dan kematangan otak anak, sehingga gerakan dengan sederhana apapun adalah merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak. Untuk lebih jelasnya berikut ini standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini dalam kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun, sebagai berikut.

⁴² Sumantri. (2005). *Model Perkembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional, h.145-146

Tabel 2.1
Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA)

Usia	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
5-6 Tahun	1. Menempel gambar dengan tepat 2. Menggunting sesuai dengan pola 3. Penggunaan alat tulis dan alat makan dengan benar

Sumber : Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan, bahwasannya perkembangan motorik halus anak pada usia 5-6 tahun, hampir seluruh gerak kinestetik anak dapat dilakukan dengan efisien dan efektif. Gerakannya pun sudah terkoordinasi dengan baik.

g. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun

Adapun perkembangan motorik halus, anak-anak memerlukan pengalaman keterampilan dasar yaitu gerak lokomotor, nonlokomotor dan *manipulative*.

- 1) Keterampilan loko motor meliputi gerak tubuh yang berpindah tempat yaitu: berjalan, berlari, melompat, meluncur, berguling, menderap, menjatuhkan diri dan bersepeda. Keterampilan loko motor membantu mengembangkan kesadaran anak akan tubuhnya dalam ruang. Kesadaran ini disebut kesadaran persepsi motorik yang meliputi kesadaran akan tubuh sendiri, waktu, hubungan ruang (spasial), konsep arah, visual dan pendengaran. Kesadaran ini akan terlihat dari usaha anak meniru gerakan-gerakan anak lain atau gurunya.
- 2) Keterampilan non lokomotor, yaitu menggerakkan anggota tubuh

dengan posisi tubuh diam di tempat seperti: berayun, mengangkat, bergoyang, merentang, memeluk, melengkung, memutar membengkok, mendorong. Keterampilan ini sering dikaitkan dengan keseimbangan atau kestabilan tubuh, yaitu gerakan yang membutuhkan keseimbangan pada taraf tertentu.

- 3) Keterampilan manipulative, meliputi penggunaan serta pengontrolan gerakan otot-otot kecil yang terbatas, terutama yang berada di tangan dan kaki. Keterampilan gerakan manipulative, antara lain merentang, memeras, menarik, memegang, memotong, meronce, membentuk mengunting, dan menulis.⁴³

h. Hubungan Motorik Halus Dengan Kolase

Hubungan keduanya sangat terkait melalui kolase dapat menggerakkan jari-jemari dalam kegiatan menempel biji-bijian pada pola gambar. Selain itu menggordinasikan gerakan mata dan tangan gerakan motorik halus dalam kesehariannya motorik halus dapat ditemukan saat anak melakukan kegiatan meletakkan atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari tangannya, misalnya : menempel biji-bijian pada pola gambar, memegang gunting, memegang sendok saat makan, atau memegang pensil. Pada usia 5 tahun, koordinasi gerakan motorik halus anak sudah berkembang bahkan hampir sempurna.⁴⁴ Perkembangan motorik masa anak-anak

⁴³ Sumantri, Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional), h. 99-100.

⁴⁴ Lerin Chritine, Perkembangan Anak Usia Dini, (Jakarta: Litera Prenada Group, 2009), h. 18.

awal usia 3-4, 4-5 tahun pada dimensi motorik halus menurut Robertson dan Halverson bahwa anak mampu mengancingkan baju, meniru bentuk sederhana, dan membuat gambar sederhana. Pada usia 5 hingga 6 tahun, koordinasi gerakan motorik halus berkembang pesat, anak sudah mampu mengkordinasikan gerakan visual motorik, seperti mengkordinasikan gerakan mata dengan tangan, lengan, atau tubuh secara bersamaan. Hal ini dapat dilihat saat anak menulis atau menggambar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata bahasa, pada suatu holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁵

Sedangkan jenis penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang dimaksud menggambarkan, mendeskripsikan, melukiskan atau memaparkan keadaan obyek yang diteliti dengan apa adanya sesuai dengan kondisi dan situasi ketika melakukan penelitian dan peneliti perlu untuk menggambarkan realita obyek yang diteliti secara baik, jelas, utuh, dan nyata.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan.⁴⁶ Peneliti terlebih dahulu melaksanakan observasi untuk mengetahui masalah apa yang diteliti.

Penelitian dilakukan di Pos Paud Jambu 18 Curah kates Ajung Jember merupakan lembaga pendidikan anak usia dini terdapat di kecamatan Ajung.

⁴⁵ Lexy, Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), 1

⁴⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 49

Mengapa peneliti menggunakan lembaga ini, sebab menurut pengamatan peneliti di lembaga ini menggunakan kegiatan sentra adapun sentra yang digunakan pembelajaran ini dapat mengembangkan motorik halus anak dalam kegiatan media kolase biji-bijian, ternyata di Pos Paud Jambu 18 memiliki permasalahan menarik untuk diteliti yaitu kemampuan motorik halus anak didik masih belum berkembang maksimal.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber informan yang disebut dengan informan. Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang masalah penelitian.⁴⁷ Untuk memastikan sebuah subjek penelitian, terlebih dahulu mencantumkan *teknik purposive*. Pengambilan sumber informasi (informan) dapat menyesuaikan maksud yang telah ditetapkan sebelumnya.

Alasan peneliti menggunakan *teknik purposive* yaitu :

1. Kepala sekolah Pos Paud Jambu 18, ibu Nur Fatmah, S.Pd.I, adalah sebagai pemimpin di lembaga sehingga mengetahui apa saja kegiatan setiap hari yang dilaksanakan di Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember
2. Ibu Fina Nuri Mawaddah Guru kelompok B dengan alasan tersebut mengerti pelaksanaan yang dilakukan setiap haro tentunya kegiatan langsung dalam mengembangkan motorik halus.
3. Siswva-siswi kelompok B Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung Jember

⁴⁷ Musfiqoh, *Panduan Lengkap Metodologi Pendidikan*, 97

D. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data hal yang strategi untuk langkah penelitian, tujuan penelitian utama yaitu memperoleh data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁸

Peneliti mendapatkan data di penelitian ini dengan memilih teknik pengumpulan data yaitu berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui peneliti dalam mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek peneliti. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat dan direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian.⁴⁹

Observasi ini tahapannya meliputi, pengamatan secara umum mengenai hal-hal yang sekiranya berkaitan dengan masalah yang diteliti. Setelah itu identifikasi aspek-aspek yang menjadi pusat perhatian, pembatasan objek dan pencatatan.

Dalam observasi sangat dibutuhkan kepekaan indra mata dan telinga serta pengetahuan peneliti untuk mengamati sasaran peneliti dengan tidak mengakibatkan perubahan pada kegiatan/peristiwa/benda yang sedang diamati.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabesta, 2013), 224

⁴⁹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 75

Teknik Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan peneliti, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah dialog pertanyaan yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari informan.⁵⁰ Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.⁵¹ Wawancara adalah kegiatan pengumpulan data yang harus dilakukan dengan pertemuan secara langsung antara pewawancara dan responden yang diwawancarai. Wawancara pengumpulan data yang dilakukan kepada responden untuk mengetahui hal-hal yang ingin diketahui.⁵²

Wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara dimana peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan kunci

⁵⁰ Mudir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Jember : Stain Press, 2013), 185

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 308-309

⁵² Dimiyati Johni, *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya*, (Jakarta : KENCANA, 14),88

untuk memandu jalannya proses tanya jawab wawancara. Pertanyaan yang disiapkan juga memiliki kemungkinan untuk dikembangkan dalam proses wawancara dilakukan.⁵³

Adapun yang ingin diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara ini adalah :

- a. Bagaimana langkah-langkah penggunaan kegiatan kolase biji-bijian dalam mengembangkan motorik halus menempel di kelompok B pada anak usia 5-6 tahun Pos Paud Jambu 18 Curah kates Ajung Jember tahun pelajaran 2022/2023 ?
- b. Bagaimana cara penggunaan kegiatan kolase biji-bijian dalam mengembangkan motorik halus menggunting pada anak usia 5-6 tahun di kelompok B Pos Paud Jambu 18 Curah kates Ajung Jember tahun pelajaran 2022/2023 ?
- c. Bagaimana proses penggunaan kegiatan kolase biji-bijian dalam mengembangkan motorik halus penggunaan alat tulis dan alat makan pada anak usia 5-6 tahun di kelompok B Pos Paud Jambu 18 Curah kates Ajung jember tahun pelajaran 2022/2023 ?

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan seseorang dapat disebut karya seseorang yang sudah berlalu. Dokumentasi tentang seseorang, peristiwa juga kejadian dalam suasana nyata sosial terkait fokus penelitian merupakan sumber informasi yang bermanfaat untuk penelitian kualitatif.⁵⁴

⁵³ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, 89-90)

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 391.

Teknik ini dicantumkan guna untuk memperoleh data sebagai berikut :

a. Data yang berbentuk tertulis, berguna untuk kondisi objektif diantaranya:

- 1) Profil Lembaga Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung
- 2) Visi misi Lembaga Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung
- 3) Data jumlah guru dan tenaga kependidikan dan data peserta didik kelompok B di Lembaga Pos Paud Jambu 18 Curah kates Ajung Jember
- 4) Sarana dan prasarana Pos Paud Jambu 18 Curah kates Ajung Jember
- 5) Struktur organisasi Pos Paud Jambu 18 Curah kates Ajung Jember

b. Data yang berbentuk gambar, diantaranya :

- 1) Foto kegiatan pembelajaran kegiatan kolase biji-bijian
- 2) Kondisi gedung Pos Paud Jambu 18 Curah kates Ajung Jember

E. Analisis Data

Analisis data adalah upaya sistematis yang dilakukan oleh peneliti dalam memahami data dan menemukan makna yang sistematis, rasional, dan argumentatif yang nantinya mampu untuk menjawab semua pertanyaan peneliti dengan baik dan jelas, baik pertanyaan besar atau pertanyaan kecil. Sistematis artinya mengikuti pola, urutan atau aturan tertentu. Rasional dan argumentatif artinya didukung oleh data, fakta dan pustaka⁵⁵

Analisis merupakan kegiatan dengan upaya memahami menjelaskan, menafsirkan dan mencari hubungan diantara data-data yang diperoleh.

⁵⁵ Ibrahim, Metode Penelitian, 107

kegiatan ini dapat dilakukan dengan memberikan pola, susunan, urutan, dan sebagainya sehingga data-data tersebut dapat dipahami dan ditafsirkan. Analisis dalam bentuk ini lebih pada upaya peneliti untuk menguraikan data secara sistematis, terpola sehingga menghasilkan satu pemahaman yang baik dan utuh. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kondensasi data (*Data condensation*)

Kondensasi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

2. Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data akan membantu peneliti dan memahami apa yang sebenarnya terjadi dan untuk melakukan sesuatu termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclustons drawing*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah kegiatan penting untuk dilakukan pada kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan kegiatan yang penting untuk dilakukan pada kegiatan analisis data. Dari permulaan data seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian dapat dilihat dari derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian yang digunakan untuk menguji setiap data penelitian yang dilakukan memenuhi kriteria kebenaran (keabsahan).⁵⁶ Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*.⁵⁷

Dalam pengumpulan data, peneliti juga menggunakan metode triangulasi dalam pengujian keabsahan data. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Ada tiga jenis triangulasi dalam penelitian kualitatif yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Namun, peneliti hanya menggunakan dua jenis triangulasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memberi keyakinan pada peneliti bahwa data tersebut memang sudah sah dan layak untuk menjadi data penelitian yang akan dianalisis. Cara yang dilakukan adalah dengan mengonfirmasi atau mewawancarai sumber atau pihak yang berbeda

⁵⁶ Ibrahim, Metode Penelitian, 121

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta,2016),121

dengan sumber atau pihak yang pertama kali memberikan data.

Triangulasi penggunaan sumber, caranya antara lain:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- d. Membandingkan isi wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Contohnya untuk mendeskripsikan bagaimana perkembangan motorik halus anak dengan penggunaan kegiatan kolase biji-bijian di Pos Paud Jambu 18. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru kelas B terkait perkembangan motorik halus anak usia dini di Pos Paud Jambu 18 lalu membandingkannya dengan hasil yang telah kita peroleh.⁵⁸

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik, yakni dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

⁵⁸ Ibrahim, *Metodelogi Penelitian*, 124

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahap-tahap penelitian ini, peneliti akan menguraikan rencana pelaksanaan penelitian anantara lain yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra lapangan adalah dimana tahap ini dilakukan sebelum penelitian dilakukan di lapangan. Tahap yang dilakukan peneliti pada tahap pra lapangan ini yaitu :

a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap menyusun rancangan penelitian ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu untuk memudahkan proses penelitian diantaranya : Pengajuan judul yang disetujui oleh Ibu. Dr. Istifadah, M.Pd.I, selaku Koordinator Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), dilanjutkan dengan pembuatan matriks yang disetujui oleh dosen pembimbing yaitu Bapak Drs. H. Mahrus, M.Pd.I dan dilanjutkan dengan pembuatan proposal penelitian hingga diujikan berupa presentasi.

b. Menentukan lokasi penelitian

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, peneliti terlebih dahulu memilih lokasi penelitian yang hendak ditempati selama penelitian berlanjung. Disini tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu Pos Paud Jambu 18 Curah kates Ajung Jember

c. Mengurus Perizinan

Sebelum penelitian berlangsung, hendaknya peneliti mengurus surat izin penelitian melalui SALAMI UIN KH. Achmad Jember sebagai syarat untuk memenuhi izin penelitian di lembaga yang diambil oleh peneliti. Setelah mendapatkan surat izin penelitian, peneliti menyerahkan surat perizinan kepada Ibu Nur Fatmah, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung jember.

d. Menjajaki dan Menilai Lokasi Penelitian

Surat perizinan sudah disampaikan pada lembaga yang bersangkutan dengan respon baik bahwasannya penelitian telah diberi izin oleh lembaga terkait, maka selanjutnya peneliti perlu melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk mengetahui latar belakang objek penelitian agar memudahkan selama penggalian data dilembaga tersebut.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Untuk Perlengkapan penelitian di lapangan, peneliti harus menyiapkan yang harus dibawa seperti alat tulis, buku, bolpoin, kertas, catatan, dan sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan lapangan

Pada tahap Pelaksanaan Lapangan Pada tahap ini peneliti mengadakan kunjungan dengan benarbenar terjun langsung ke Lembaga penelitian untuk melakukan penelitian berupa Observasi, Wawancara.

a. Mengunjungi lokasi penelitian

b. Konsultasi dengan pihak yang berwenang

c. Mengumpulkan data

3. Tahap Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi lapangan. Analisis data dapat dilakukan dengan cara pengumpulan data, penyampaian data, dan penarikan kesimpulan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENNYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah di Pos Paud Jambu 18 Curah kates Ajung Jember, untuk mendapatkan gambaran secara lengkap objek penelitian ini dapat disajikan secara rinci sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat berdirinya Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember

Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember, berdiri pada tahun 2007 tepatnya tanggal 25 Julii 2007 terletak di Jl. Ponpes Salafiyah Curah Kates RT.003 RW, 010 Ajung Jember dan berdiri di tanah milik sendiri seluas 126 m². Pos Paud Jambu 18 merupakan sebuah lembaga anak usia dini yang berada di desa Ajung Dusun Curah Kates. Pos Paud Jambu 18 ini berdiri atas inisiatif program dari PPK tahun 2006. Awal mula berdirinya Pos Paud Jambu 18 sebelum mempunyai gedung berada di depan rumah (teras rumah). Pada tahun 2009 mendapatkan PNPM Mandiri dari pusat, itupun atas usulan masyarakat sekitar, sehingga bisa membangun gedung lembaga di atas tanah milik sendiri. Pada tahun 2017 lembaga Pos Paud 18 mendapatkan Bantuan Oprasional Pendidikan (BOP) sebesar 300 ribu persiswa

Pada awal berdirinya Pos Paud Jambu 18 Curah kates Ajung Jember sarana dan prasarana belum memadai seperti sekarang. Pengalaman guru dan cakupan wawasan yang kurang jika dibandingkan saat ini sehingga belum mampu menciptakan APE yang beraneka ragam.

Namun dengan berdirinya waktu melihat perkembangan akses internet memberikan kemudahan dalam berbagi dan menerima wawasan ilmu dan juga perihal sarana dan prasarana yang sudah memadai.

2. Profil Pos Paud Jambu 18

Nama Sekolah	: Pos Paud Jambu 18
Nomor Pokok	: 69776758
Akreditasi Pos Paud Jambu 18	: Belum Terakreditasi
Dusun	: Curah kates
Kelurahan	: Klompangan
Kecamatan	: Ajung
Kabupaten	: Jember
Nomor Telepon	: 085106069019
Status Sekolah	: Swasta
Status Bagunan	: Milik Sendiri
Luas Tanah	: 126 m ²



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Gambar 1.1
Gedung Pos Paud Jambu 18

3. Visi dan Misi Pos Paud Jambu 18

Visi dan misi dari Pos Paud Jambu diambil dari dokumentasi.

- a. Visi : Mewujudkan lulusan yang berakhlakul karimah, cerdas dan mandiri
- b. Misi :
 - 1) Membiasakan cara berbicara yang santun dalam kehidupan sehari-hari.
 - 2) Melatih saling berbagi terhadap sesama.
 - 3) Mengefektifkan penggunaan alat permainan edukatif (APE) untuk merangsang daya cipta, motorik kasar, dan motorik halus melalui pendekatan pembelajaran BCCT / pembelajaran sentra.
 - 4) Melalui program parenting meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak.
 - 5) Melatih untuk bersosialisasi terhadap sesama dan lingkungan.

4. Letak Geografis Pos Paud Jambu 18

Pos Paud Jambu 18 berada di Jl Ponpes Salafiyah Nomor kelurahan Klompangan, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Letak Pos Paud Jambu 18 yang berada di gang timur pondok salafiyah curahkates ajung serta di apit oleh rumah-rumah tetangga baik depan, belakang, samping kanan, dan samping kiri.

5. Struktur Organisasi Pos Paud Jambu 18

Struktur Organisasi di Pos Paud Jambu 18 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Struktur Organisasi Pos Paud Jambu 18
Drn. Curah Kates RT.003/RW.010 Desa Klompangan
Ajung – Jember



6. Data Guru Pos Paud Jambu 18

Tabel 3.2
Data Jumlah Guru Pos Paud Jambu 18

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Ijazah Terakhir	TMT	Alamat Rumah
1.	Nur Fatmah,S.Pd	Jember, 09-07-1970	Kepala Sekolah	S1	08-07-2007	Curah kates
2.	Siti Sholehah, S.Pd	Jember, 10-10-1981	Guru	S1	08-08-2007	Curah Kates
3.	Endang Widia Ningrum	Jember, 31-01-1985	Guru	SMA	01-07-2009	Curah Kates
4.	Zulfa Mazidatul H. S.Pd	Jember, 16-05-1994	Guru	S1	01-07-2017	Curah Kates
5.	Vina Nuri Mawaddah	Jember, 28-09-1993	Guru	SMA	01-07-2001	Curah Kates

Sumber data : Dokumentasi Pos Paud Jambu 18

7. Data Jumlah Peserta Didik Pos Paud Jambu 18

Tabel 3.3
Data Jumlah Peserta Didik Pos Paud Jambu 18

Tahun 2022/2023								
Usia 1-3 Tahun		Usia 3-4 Tahun		Usia 4-5 tahun		Usia 5-6 Tahun		Jumlah
Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
2	3	7	10	3	8	2	5	40
5		16		11		7		

Sumber data : Dokumentasi Pos Paud Jambu 18

8. Data Sarana Prasarana di Pos Paud Jambu 18

Tabel 3.4
Data Sarana Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember

No	Sarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang kelas	2	Baik
2.	Area Bermain	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Toilet	2	Baik
5.	Gedung	1	Baik
6.	WIFI	1	Baik

Sumber data : Dokumentasi Pos Paud Jambu 18

Tabel 3.5
Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran Pos Paud Jambu 18 Curah
Kates Ajung Jember

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Papan Tulis	3	Baik
2.	Meja murid	40	Baik
3.	Loker / Almari	3	Baik
4.	Wastafel	2	Baik
5.	Alat Permainan Edukatif Outdoor	4	Baik
6.	Stop Kontak	9	Baik
7.	Print	1	Baik
8.	Komputer	1	Baik
9.	Alat Pengukuran Tinggi Badan	1	Baik
10.	Alat Pengukuran Berat Badan	1	Baik
11.	Souns Sistem	2	Baik
12.	Jam Dinding	3	Baik
13.	Bak Sampah	4	Baik
14.	Meja dan Kursi	3 & 4	Baik
15.	Karpet	2	Baik
16.	Tikar	6	Baik
17.	Kipas	2	Baik

Sumber data : Dokumentasi Pos Paud Jambu 18

B. Penyajian dan Analisis Data

Pada bagian ini, peneliti akan menyajikan data yang penulis temukan dilapangan, data ini didapatkan melalui tiga instrumen pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi, data yang dihasilkan melalui ketiga instrumen tersebut peneliti sajikan secara sistematis , terstruktur, komperhensif dan objektif, sehingga dengan demikian data yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Berikut penyajian data yang peneliti maksud :

Pos Paud Jambu 18 ini merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berupaya untuk mrningkatkan motorik halus anak. Pos Paud Jambu 18 melakukan beberapa kegiatan pembelajaran dalam pemenuhan itu, salah satunya adalah dengan cara kegiatan penggunaan media kolase biji-bijian



Gambar 1.2
Observasi Lapangan

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 01 Februari 2023 sampai dengan tanggal 04 Maret 2023 di Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember, jumlah peserta didik berjumlah 7 (Tujuh) anak, yaitu 5 (lima) anak-anak laki, 2 (dua) anak-anak perempuan, dan 1 (satu) pendidik.

Hasil observasi ini dilakukan oleh pendapat dari kepala sekolah ibu Nur Fatmah, S.Pd di Pos Paud Jambu 18, beliau mengatakan :

“Pos Paud Jambu 18 ini memang senantiasa berinisiatif dan berkreasi untuk mengembangkan kemampuan muridnya, salah satunya dengan penggunaan kegiatan kolase biji-bijian ini”⁵⁹

Untuk menguatkan pendapat dari kepala sekolah Pos Paud Jambu 18, guru kelas B menambahkan :

“Kelompok B adalah kelompok yang sudah memasuki usia 5-6 tahun. Pada anak usia ini aspek perkembangan anak sudah mulai berkembang, dalam proses pembelajaran anak usia 5-6 tahun ini dapat diterapkan untuk perkembangan motorik halus yaitu dilakukan dengan cara bermain sambil belajar agar siswa tidak merasa bosan, salah satu proses pembelajaran bermain sambil belajar yaitu dengan cara memberikan stimulus pada anak dengan kegiatan kolase menggunakan biji-bijian”⁶⁰

⁵⁹ Nur Fatmah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 03 Februari 2023

⁶⁰ Fina Nuri Mawaddah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 03 Februari 2023

Senada dengan guru kelas B, waka kesiswaan juga menjelaskan bahwa membuat pembelajaran seperti suasana bermain menjadi salah satu kunci keberhasilan belajar di usia 5-6 tahun :

“Tentu saja yang dikatakan guru kelas B, kita juga perlu melakukan pembelajaran dengan cara bermain, dan juga buat suasana menjadi bahagiaa, maka senantiasa tujuan mudah tercapai, makannya pembelajaran melalui penggunaan kegiatan kolase biji-bijian ini sangatlah efektif.”

Sedangkan berkaitan dengan alasan penggunaan kegiatan kolase dengan bahan biji-bijian, kepala sekolah menjelaskan sebagai berikut :

“Penggunaan kegiatan kolase dengan bahan biji-bijian ini memang saya intruksikan, karena hal ini melatih anak-anak berfikir maju dengan cara memanfaatkan bahan alami yaitu biji-bijian”

Adapun dengan langkah-langkah, cara dan proses dan hasil dari kegiatan kolase biji-bijian ini, menghasilkan peningkatan tiga kemampuan motorik halus, yaitu menempel, menggunting, dan penggunaan alat tulis dan alat makan ketiga indikator tersebut akan dibahas sebagai berikut :

- 1. Bagaimana langkah-langkah penggunaan kegiatan kolase biji-bijian dalam mengembangkan motorik halus menempel di kelompok B pada anak usia 5-6 tahun di Pos Paud Jambu 18 Curah kates Ajung Jember tahun pelajaran 2022/2023 ?**

Pos Paud Jambu 18 melakukan langkah-langkah penggunaan kegiatan kolase biji-bijian dalam mengembangkan motorik halus menempel biji-bijian, hal ini disampaikan oleh guru kelas B :

“Penggunaan kegiatan kolase biji-bijian adalah salah satu mengembangkan motorik halus siswa dalam ketepatan menempel

biji-bijian, melalui kegiatan ini anak-anak bisa meningkatkan motorik halusnya”⁶¹

Adapun langkah-langkah penggunaan kegiatan kolase biji-bijian untuk mengembangkan motorik halus, Guru kelas B menjelaskan secara rinci yang mana diungkapkan sebagai berikut :

“ Dalam langkah-langkah penggunaan kegiatan kolase biji-bijian ada dua hal yang guru lakukan, yang pertama adalah menyiapkan alat dan bahan, dan kami memastikan jumlah alat dan bahan yang akan digunakan sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, dan yang kedua yaitu penjelasan materi, kami menjelaskan materi kepada siswa tentang penggunaan kegiatan kolase biji-bijian ini, dan terutama tentang menempel biji-bijian kedalam pola gambar, kami membimbing siswa agar melaksanakan penggunaan kegiatan kolase biji-bijian ini, selain itu kami juga memotivasi agar siswa tidak berhenti ditengah jalan ketika kegiatan berlangsung”

Jadi dalam langkah-langkah penggunaan kegiatan kolase biji-bijian ini yang dilakukan adalah guru yaitu menyiapkan alat dan bahan dan memastikan alat dan bahan yang digunakan sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Kemudian terkait dalam proses pembelajaran di kelas yaitu, kegiatan inti pembelajaran dilakukan di dalam kelas masing-masing mulai pukul 07.30-10.00, dan terkait dengan bagaimana guru menyampaikan pembelajaran kegiatan kolase dengan media biji-bijian untuk mengembangkan motorik halus dalam menempel yang akan diberikan kepada anak di kelompok B Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember. Ibu Fina Nuri Mawaddah menjelaskan sebagai berikut :

“Saya selaku guru kelas B sebelum proses pembelajaran berlangsung diawali dengan membaca doa-doa terlebih dahulu, mengevaluasi kepada anak, memberikan materi sesuai tema yang disampaikan dalam melaksanakan pembelajaran kegiatan kolase. Sebelum

⁶¹ Fina Nuri Mawaddah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 06 Februari 2023

melaksanakan kegiatan kolase kami merencanakan gambar dan bahan yang akan dibuat kolase mbak, gambar tersebut sesuai dengan tema hari itu. Setelah menyiapkan gambar guru juga menyiapkan bahan yang akan dibuat kolase mbak, bahan yang digunakan ramah lingkungan mbak yaitu dari alam, karena bahan alam mudah didapatkan, untuk anak usia dini juga tidak berbahaya, bahan yang digunakan dalam kegiatan kolase ini ialah biji-bijian, bahan tersebut guru siapkan dengan cara membeli atau mencari biji-bijian yang ada dilingkungan sekitar.”⁶²

Selain dari wawancara, hasil observasi juga memperkuat data tersebut. Peneliti juga terjun langsung di dalam kelas untuk mempraktekkan langsung di dalam kelas. Dan pada saat itu ada salah satu anak yang belum bisa menempelkan biji-bijian secara terstruktur, karena anak tersebut sudah cukup umur tetapi tidak bisa mengikuti selayaknya temannya. Dari sinilah peneliti mengembangkan motorik halus dalam menempel biji-bijian melalui kegiatan kolase yaitu kegiatan awal :

- a. Sebagai awal pembelajaran guru mengucapkan salam, berdoa dan mengabsen anak untuk mengetahui kondisi fisik dan psikis anak.

Selain itu bagi anak hal ini penting agar secara mental benar-benar siap untuk mengikuti pembelajaran.

- b. Guru menyiapkan alat belajar serta sarana dan prasarana kemudian menjelaskan permainan yang akan digunakan dalam pembelajaran selain itu guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan serta memotivasi dan konsentrasi anak dengan menyanyikan lagu “tepuk konsentrasi” dan anak biar bisa konsentrasi saat melaksanakan pembelajaran berlangsung.

⁶² Fina Nuri Mawaddah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 06 Februari 2023

- c. Pada kegiatan inti guru menjelaskan tentang tema hari ini, yaitu tentang benda alam, kemudian guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan kolase menggunakan media biji-bijian pada anak.
- d. Anak dibagi sejumlah gambar berbentuk pohon, dan biji jagung, biji kacang hijau.
- e. Guru memberikan contoh terlebih dahulu pada anak, kemudian peneliti dibantu oleh guru kelas membimbing anak dalam menempelkan biji-bijian dan tetap tenang.
- f. Guru menjelaskan bagaimana cara menempel biji jagung dan biji kacang hijau ke dalam pola gambar yang sudah disediakan oleh guru, lalu diberi lem pada pola gambar pohon, dan ditempelkan satu persatu biji jagung dan biji kacang hijau.
- g. Kemudian anak dipersilahkan untuk mengerjakan tugas (menempel biji-bijian) dan tidak lupa sebelum mengerjakan guru mengajak anak-anak membaca basmalah terlebih dahulu.
- h. Setelah semua anak telah melaksanakan tugas dalam belajar menempel biji jagung dan biji kacang hijau dengan menggunakan kegiatan kolase guru memberikan pertanyaan kepada anak tentang pembelajaran kolase biji-bijian.
- i. Sebagai kegiatan penutup guru bersama anak untuk menyimpulkan seluruh materi yang telah dipelajari tentang menempel biji-bijian.
- j. Guru mengadakan penilaian terhadap hasil belajar anak dan menganalisis pemahaman.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan motorik halus menempel biji jagung dan biji kacang hijau didalam pola gambar pohon melalui kegiatan kolase, guru menyiapkan alat dan bahan dan memastikan alat dan bahan yang digunakan sesuai dengan kegiatan, kemudian guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang pembelajaran kolase biji-bijian.

Demikian langkah-langkah yang dilakukan disekolah berdasarkan tujuan dan harapan sekolah untuk peserta didik, sehingga tujuan sekolah memberikan pembelajaran kegiatan kolase biji-bijian untuk mengembangkan motorik halus menempel biji jagung dan biji kacang hijau ke dalam pola gambar pohon di kelompok B tercapai dan berjalan secara optimal sesuai dengan perkembangan pencapaian anak kelompok B, sehingga dapat meluluskan peserta didik dengan tercapainya perkembangan yang baik. Selain data wawancara, observasi penulis juga memperkuat dengan dokumentasi, mengenai pembelajaran kegiatan kolase biji-bijian di sekolah untuk mendukung perkembangan motorik halus anak dalam menempel biji-bijian di dalam pola gambar pohon.



Gambar 1.3
Kegiatan Menempel Biji jagung dan Biji Kacang hijau didalam pola gambar

2. Bagaimana cara penggunaan kegiatan kolase biji-bijian dalam mengembangkan motorik halus menggunting di kelompok B pada anak usia 5-6 tahun di Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember tahun pelajaran 2022/2023 ?

Pada observasi yang dilakukan di Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember pada tanggal 21 Februari 2023 pukul 07.30 WIB. Pos Paud Jambu 18 melakukan cara penggunaan kegiatan kolase biji-bijian dalam mengembangkan motorik halus dalam menggunting sesuai dengan pola gambar, hal ini disimpulkan oleh guru kelas B :

“kegiatan kolase biji-bijian adalah salah satu cara mengembangkan motorik halus anak dalam menggunting, melalui kegiatan ini anak-anak bisa meningkatkan motorik halus menggunting, karena dalam kegiatan kolase dibiasakan melihat bahan dan kesesuaian bahan untuk digunting.⁶³

Meneruskan pendapat diatas, guru kelas B menyatakan bahwa dalam cara penggunaan kegiatan kolase biji-bijian dalam mengembangkan motorik halus,

“Melalui cara penggunaan kegiatan kolase biji-bijian. Sebelum melaksanakan kegiatan kolase menggunting guru menjelaskan bagaimana cara menggunting pola gambar yang sesuai dengan garisnya.”

Hal ini juga disampaikan oleh guru pendamping kelas B yaitu ibu Fina Nuri Mawaddah bahwa :

“Setelah menjelaskan bagaimana cara menggunting sesuai dengan pola gambar, guru membagikan bahan dan alat untuk mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun yaitu menggunting sesuai dengan pola gambar, setelah membagikan bahan dan alat guru memperkenalkan macam-macam bahan dan

⁶³ Fina Nuri Mawaddah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 21 Februari 2023

alat, setelah itu guru memperkenalkan materi agar anak bisa memahami pembelajaran akan dipelajarinya. Dengan memperkenalkan materi dapat berkomunikasi dengan siswa, siswa juga berperan aktif dalam belajarnya, saat guru menjelaskan pembelajaran ada siswa yang mendengarkan dan terkadang ada siswa yang tidak mendengarkan mbak.”⁶⁴

Dari hasil wawancara diatas bahwa cara penggunaan kegiatan kolase biji-bijian dalam mengembangkan motorik halus guna mendukung proses pembelajaran berlangsung dikelas, langkah selanjutnya pada pembelajaran ini guru terjun langsung yaitu guru bertanya kepada anak-anak “ Siapa yang tau cara menggunakan gunting ? Ketika guru bertanya ada beberapa anak yang menjawab dan ada yang hanya diam saja. Dari sinilah peneliti mengembangkan motorik halus dalam menggunting sesuai dengan pola melalui kegiatan kolase yaitu kegiatan awal.

Sebagai awal pembelajaran guru mengucapkan salam, berdo'a dan mengabsen anak untuk mengetahui kehadiran dan kondisi anak pada hari ini. Hal ini penting agar guru benar-benar mengetahui kondisi fisik dan psikis anak. Selain itu bagi anak hal ini sangat penting agar secara mental benar-benar siap untuk mengikuti pembelajaran. Kemudian guru menyiapkan alat belajar serta sarana dan prasarana kemudian menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu menggunting sesuai dengan pola gambar . Pada kegiatan inti guru menjelaskan macam-macam bentuk gambar pola dengan bahasa sederhana supaya mudah dipahami anak-anak, setelah itu guru mengajak anak-anak untuk memperhatikan gambar pohon.

⁶⁴ Fina Nuri Mawaddah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 21 Februari 2023

Setelah anak-anak melakukan kegiatan menggunting sesuai dengan pola gambar, guru memberi reward bintang pada anak-anak. Semua anak didik mendapatkan reward bintang, mereka begitu terlihat senang. Hasil observasi ini diperkuat dengan adanya foto dokumentasi dibawah ini :



Gambar 1.4
Kegiatan menggunting sesuai dengan pola gambar

- 3. Bagaimana proses penggunaan kegiatan kolase biji-bijian dalam megembangkan motorik halus penggunaan alat tulis dan alat makan di kelompok B Pada anak usia 5-6 tahun di Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember Tahun pelajaran 2022/2023 ?**

Pada observasi yang dilakukan 22 Februari 2023 di Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember. Pos Paud Jambu 18 melakukan proses penggunaan kegiatan kolase dalam penggunaan alat tulis dan alat makan, hal ini disampaikan oleh guru kelas B :

“Kegiatan kolase dalam mengkoordinasi mata dan tangan dalam penggunaan alat tulis dan alat makan, melalui kegiatan ini anak-anak bisa mengembangkan motorik halus, karena dalam kegiatan kolase dalam mengkoordinasi mata dan tangan dalam menggunakan alat tulis dan alat makan siswa dilatih untuk konsentrasi dalam kolase dalam mengkoordinasi mata dan tangan dalam menggunakan alat tulis dan alat makan”⁶⁵

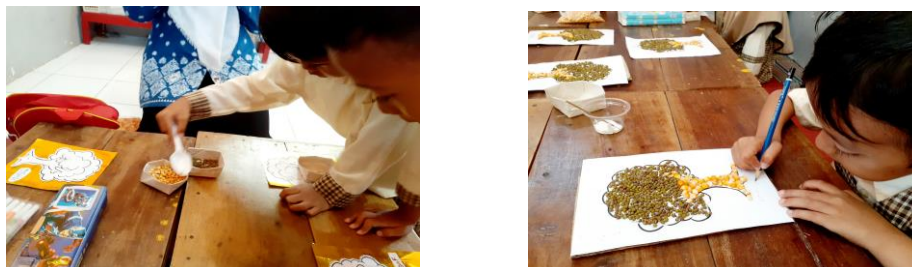
⁶⁵ Fina Nuri Mawaddah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 22 Februari 2023

Adapun proses, kegiatan kolase dalam penggunaan alat tulis dan alat makan, guru kelas B menyatakan :

“ Dalam proses penggunaan kegiatan kolase biji-bijian ada dua hal yang guru lakukan, pertama adalah penjelasan materi, kami menjelaskan materi kepada anak tentang kolase dalam penggunaan alat tulis dan alat makan ini, yang kedua dalam proses penggunaan kegiatan kolase guru mengajak anak memindahkan biji-bijian ke dalam pola gambar”

Jadi dalam proses penggunaan kegiatan kolase biji-bijian ada dua hal yang guru lakukan, pertama yaitu guru menjelaskan materi kepada anak, dan yang kedua guru mengajak anak memindahkan biji-bijian ke dalam pola gambar. Pada tahap ini peneliti memberikan pengarahan pada anak dalam mengembangkan motorik halus melalui kegiatan kolase dalam penggunaan alat tulis dan alat makan. Dalam proses ini peneliti berperan sebagai penilai yang dilakukan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran di Pos Paud Jambu 18, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah (1) Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu pensil, dan alat makan (sendok). (2) Sebelum membagikan alat dan bahan guru bertanya kepada anak-anak ada apa saja macam-macam benda ini ? kemudian anak-anak menjawab pensil dan sendok. (3) Guru membagikan alat dan bahan kemudian memberikan contoh cara penggunaan alat tulis dan alat makan menggunakan kegiatan kolase biji-bijian. Pada kegiatan penutup guru guru mengajak anak-anak untuk berkumpul kembali kemudian guru menjelaskan kembali tentang tema hari ini dan guru menjelaskan macam-macam alat dan bahan. Anak-anak mendengarkan dengan seksama. Guru melakukan recalling atau menanyai kembali

kegiatan yang sudah dilakukan hari ini. Hasil observasi ini diperkuat dengan adanya foto dokumentasi sebagai berikut :



Gambar 1.5
Kegiatan Kolase dalam mengkoordinasi mata dan tangan dalam menggunakan alat tulis dan alat makan

C. Pembahasan Temuan

Pada pembahasan ini disesuaikan dengan fokus penelitian, data yang diperoleh dari lapangan diuraikan dan disajikan dalam bentuk penyajian data guna mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian berdasarkan data mengenai penggunaan media kolase biji-bijian dalam mengembangkan motorik halus di kelompok B pada anak usai 5-6 tahun di Pos Paud Jambu 18. Data-data tersebut nantinya dibahas secara mendalam dan dikaitkan dengan teori sesuai dengan fokus penelitian.

Berdasarkan hasil penemuan yang telah dilakukan dan sesuai dengan data-data yang diperoleh di Pos Paud Jambu 18 sebagai berikut:

- 1. Bagaimana langkah-langkah penggunaan kegiatan kolase biji-bijian dalam mengembangkan motorik halus menempel di kelompok B pada anak usia 5-6 tahun di Pos Paud Jambu 18 Curah kates Ajung Jember tahun pelajaran 2022/2023 ?**

Jadi dalam langkah-langkah penggunaan kegiatan kolase biji-bijian ini yang dilakukan adalah guru yaitu menyiapkan alat dan bahan dan memastikan alat dan bahan yang digunakan sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Kemudian terkait dalam proses pembelajaran di kelas yaitu, kegiatan inti pembelajaran dilakukan di dalam kelas masing-masing mulai pukul 07.30-10.00. dan terkait dengan bagaimana guru menyampaikan pembelajaran penggunaan kegiatan media biji-bijian untuk mengembangkan motorik halus dalam menempel yang akan diberikan kepada anak di kelompok B Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti untuk memperkuat validasi dan hasil observasi di lapangan sebelum melaksanakan kegiatan mengembangkan Motorik Halus anak melalui kegiatan kolase di kelompok B Pos Paud Jambu 18 yaitu guru memilih jenis biji-bijian yang akan digunakan dalam kegiatan kolase, biji-bijian yang dipilih seperti biji kacang hijau, biji jagung, guru juga menyiapkan gambar sebagai gambar dasar dalam pembuatan kolase, gambar yang dipilih sesuai dengan tema pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik, dan guru juga menyiapkan lem sebagai perekat biji-bijian kedalam bentuk gambar pola, lem yang guru gunakan ialah lem kayu.

Dari uraian diatas dapat diinterprestasikan bahwa hasil temuan tentang pengembangan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan kolase biji-bijian yang didalamnya terdapat beberapa kegiatan yang akan

dlaksanakan sesuai dengan tema pembelajaran, salah satu contoh kegiatan yang terdapat di beberapa kegiatan kolase biji-bijian, sebelum melaksanakan kegiatan kolase biji-bijian guru menyiapkan gambar sebagai pola dasar kegiatan kolase, guru menyiapkan biji-bijian sebagai media dari bahan pembuatan kolase, guru menyiapkan lem kayu sebagai perekat bahan ke pada pola gambar.

2. Bagaimana cara penggunaan kegiatan kolase biji-bijian dalam mengembangkan motorik halus menggunting di kelompok B pada anak usia 5-6 tahun di Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember tahun pelajaran 2022/2023 ?

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan peneliti dapat mendeskripsikan cara penggunaan kegiatan kolase biji-bijian dalam mengembangkan motorik halus dalam menggunting sesuai dengan pola gambar. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru memberikan tugas kepada siswa untuk mngembangkan motorik halus siswa dengan kegiatan kolase, dalam kegiatan kolase guru sudah merencanakan gambar sebagai pola dasar dalam kolase, guru juga menyediakan bahan dan alat seperti gunting, kertas dan lem, dalam proses pelaksanaan guru menjelaskan dan mengenalkan bahan alat dan menjelaskan bagaimana cara penggunaan bahan tersebut, guru juga melatih ketrampilan siswa dengan kegiatan menggunting sesuai dengan pola gambar yang dilakukan secara berulang-ulang.

Dari uraian diatas sesuai dengan hasil temuan tentang cara penggunaan kegiatan kolase biji-bijian dalam mengembangkan motorik halus dalam menggunting sesuai dengan pola gambar. dimulai dari membagikan gambar dan bahan biji-bijian yang sudah disediakan, menjelaskan dan mengenalkan berbagai macam biji-bijian dan gambar yang sudah disiapkan kepada siswa, membimbing siswa dalam pembuatan kolase yang benar, dari mengelem gambar.

Dari uraian diatas bahwa hasil temuan dilapangan maka dapat diinterpretasikan bahwa penggunaan kegiatan kolase biji-bijian dalam mengembangkan motorik halus dalam menggunting sesuai dengan pola gambar. guru mengajak anak untuk menggunting sesuai dengan pola gambar.

3. Bagaimana proses penggunaan kegiatan kolase biji-bijian di dalam mengembangkan motorik halus penggunaan alat tulis dan alat makan kelompok B pada anak usia 5-6 tahun di Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember Tahun pelajaran 2022/2023 ?

Dalam proses penggunaan kegiatan kolase biji-bijian ada dua hal yang guru lakukan, pertama adalah penjelasan materi kepada anak tentang kegiatan kolase dalam penggunaan alat tulis dan alat makan ini, yang kedua dalam proses penggunaan kegiatan kolase guru mengajak anak memindahkan biji-bijian ke dalam pola gambar.

Pada tahap ini peneliti memberikan pengarahan pada anak dalam mengembangkan motorik halus melalui kegiatan kolase dalam

penggunaan alat tulis dan alat makan. Dalam pelaksanaan ini peneliti berperan sebagai penilai yang dilakukan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran di Pos Paud Jambu 18, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah (1) Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu pensil, dan alat makan (sendok). (2) Sebelum membagikan alat dan bahan guru bertanya kepada anak-anak ada apa saja macam-macam benda ini ? kemudian anak-anak menjawab pensil dan sendok. (3) Guru membagikan alat dan bahan kemudian memberikan contoh cara mengkoordinasi mata dan tangan dalam menggunakan alat tulis dan alat makan menggunakan media kolase biji-bijian. Pada kegiatan penutup guru guru mengajak anak-anak untuk berkumpul kembali kemudian guru menjelaskan kembali tentang tema hari ini dan guru menjelaskan macam-macam alat dan bahan. Anak-anak mendengarkan dengan seksama.

Dari data diatas setelah dianalisis. Selanjutnya guru menyusun desain penilaian pencapaian siswa sesuai dengan indikator melalui BB, MB, BSH, BSB selanjutnya membuat laporan hasil pembelajaran dan mengevaluasi dari alat dan bahan yang digunakan saat kegiatan kolase.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan atas kajian tentang pembahasan penggunaan media kolase biji-bijian dalam mengembangkan motorik halus dikelompok B pada anak usia 5-6 tahun di Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bagaimana Langkah-langkah Penggunaan Kegiatan Kolase Biji-Bijian Dalam Mengembangkan Motorik Halus Menempel Di Kelompok B Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember Tahun Pelejaran 2022/2023

Langkah-langkah penggunaan kegiatan kolase biji-bijian dalam mengembangkan motorik halus menempel di kelompok B pada anak usia 5-6 tahun di pos paud jambu 18 curah kates ajung jember yaitu: (a) Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, dan yang kedua yaitu penjelasan materi kepada siswa tentang penggunaan kegiatan kolase biji-bijian ini, dan terurama tentang menempel biji-bijian kedalam pola gambar, guru membimbing siswa agar melaksanakan penggunaan kegiatan kolase biji-bijian ini. Selain itu guru juga memotivasikan agar siswa tidak berhenti ditengah jalan ketika kegiatan berlangsung.

2. Bagaimana Cara Penggunaan Kegiatan Kolase Biji-Bijian Dalam Mengembangkan Motorik Halus Menggunting Di Kelompok B Pada

Anak Usia 5-6 Tahun Di Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember
Tgahun Pelajaran 2022/2023

Cara penggunaan kegiatan kolase biji-bijian dalam mengembangkan motorik halus menggunting di kelompok B pada anak usia 5-6 tahun di pos paud jambu 18 curah kates ajung jember tahun peajaran 2022/2023 yaitu: guru mengajak anak untuk menggunting pola gambar sesuai dengan garisnya. Kegiatan kolase biji-bijian adalah salah satu cara mengembangkan motorik halus anak dalam menggunting, melalui kegiatan ini anak-anak bisa meningkatkan motorik halus menggunting, karena dalam kegiatan kolase dibiasakan melihat bahan dan kesesuaian bahan untuk digunting.

3. Bagaimana Proses Penggunaan Kegiatan Kolase Biji-Bijian Dalam Mengembangkan Motorik Halus Penggunaan Alat Tulis Dan Alat Makan Di Kelompok B Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember Tgahun Pelajaran 2022/2023

Dalam proses penggunaan kegiatan kolase biji-bijian ada dua hal yang guru lakukan, pertama adalah penjelasan materi kepada anak tentang kolase dalam penggunaan alat tulis dan alat makan ini, yang kedua dalam proses penggunaan kegiatan kolase guru mengajak anak memindahkan biji-bijian ke dalam pola gambar. kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah (1) Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu pensil, dan alat makan (sendok). (2) Guru membagikan alat dan bahan

kemudian memberikan contoh proses penggunaan alat tulis dan alat makan menggunakan kegiatan kolase biji-bijian.

B. Saran-saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan teori dan kesimpulan diatas, maka dapat disimpulkan beberapa yaitu:

1. Bagi kepala sekolah Pos Paud Jambu 18

Dapat memberikan arahan serta mengikuti sertakan para guru dalam kegiatan-kegiatan yang dapat menambah kemampuan mengajar seperti mengikuti seminar, workshop dan pelatihan.. sehingga dapat terciptanya proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif. Dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menentukan kebijakan program pengembangan motorik halus anak melalui kegiatan kolase biji-bijian.

2. Bagi guru Pos Paud Jambu 18

Diharapkan guru dapat memahami potensi anak, guru juga dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan kolase biji-bijian, guru juga harus mempunyai cara dalam mengajar supaya siswa tidak mudah bosan dalam kegiatan kolase.

3. Bagi peserta didik kelompok B

Diharapkan lebih semangat dalam mengembangkan motorik halus dengan kegiatan kolase, lebih telaten dan sabar dalam belajarnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, disarankan ada penelitian lebih lanjut untuk memperdalam terkait pengembangan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan kolase biji-bijian kelompok B sehingga menambah wawasan baru dalam karya tulis ilmiah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- AL- Qur'an dan Terjemahnya Bandung : CV Penerbit Diponogoro, 2006.
- Agustin Mubiar dan Wahyudin Uyu, *Penlinaan Perkembangan Anak Usia Dini*, Bansung: Refika Aditama, 2001
- B.H. Elizabeth, *Perkembangan Anak Edisi Ketiga Jilid 2*, Panterjemah Meitasari Tjandrasa, Jakarta:Erlangga, 1998
- Cahyaninda Putri Priska, “Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Finger Painting Di Paud Nabillah Bandar Lampung”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2021
- Chriteni Lerin, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta : litera Prenada Group, 2009
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung : Jumantul' Ali-Art, 2004)
- Maulida Nur Riska dkk, Penerapan Kegiatan Kolase biji-bijian untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A Tk PKK Dumpiangung, 2022
- Hayati Miratul , Faeruz Ratna, Huda, “ Permainan Kolase Untuk Kelompok A Tk Muslimat Nu Banjarmasin, Journal.uinjkt.ac.id
- Hasanah Nur Yuli, *Meningkatkan Kreativitas Melalui Metode Kolase Pada Anak*, Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak, 2019
- Herawati, “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Dengan Bahan Alam Sekitar Pada Anak Kelompok B di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal II Tombolo Kabupaten Gowo”, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022
- Hidayani Rini, dkk, *Psikologi Perkembangan Anak*, Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2017
- Huda, dkk. Permainan Kolase Untuk Meningkatkan Motorik Halus Pada Kelompok A Tk Muslimat NU Banjarmasin. *Journal of Early Childhood Education*. 1.2. 2019.
- Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, (2019)
- Kemendiknas, *Acuan Penyusunan Kurikulum PAUD*, Jakarta: Kemendiknas., 2010.

- Khadijah, *Pendidikan Prasekolah*, Medan:Perdana Publising, 2016.
- Johni, Dimiyati. *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya*. Jakarta KENCANA. 14.
- Laily Safitri, “Implementasi Kegiatan Menggunting Pola Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Di TK Apik Darussalam Langkapura Bandar Lampung”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018
- Mayar Farida, Nofriyanti Yelfa, Sari Meila Heni, Impletasi Kegiatan Kolase Menggunakan Serbuk Kayu Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak di Paud Mutiara Padang, 2019
- Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2016
- Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* . Jember : Stain Press. 2013.
- Musfiqoh. *Panduan Lengkap Metodologi Pendidikan*. Jakarta : Prestasi Pustajarya. 2016.
- Musrid, *Belajar dan Pembelajaran Paud*, Bandung Remaja Rosdakarya, 2015
- Nadia Zherly dan Mayar Farida, *Analisis Kemampuan motorik Halus dan Kreatifitas Pada Anak Usia Dini Melalui Kolase*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020
- Nurhidayati, Ahmad Afiif dan Dahlia Paitung, “Pengaruh Kegiatan Menggunting Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B Tk Darma Wanita Desa Pao Kec. Tarawang Kab. Jeneponto”, *Jurnal NANA EKE* 3, no. 2, 2020
- Oktarina Ani, “Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak usia 5-6 Tahun Dengan Menggunakan Media Kolase Di Tk Dharmawanita Desa Bangun Rejo Kecamatan Ketapang Lampung Selatan”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022
- PERMENDIKBUD Nomor 137 Tahun 2014
- Permendikbud no 18 tahun 2018, Bandung:Fukosindo,2012
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Paud, Jakarta : Kemendikbud, 2015
- Primayana Hengki Kadek, Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus

- Berbantuan Media Kolase Pada Anak Usia Dini, Jurnal: Agama dan Budaya, 2022
- Pontni, “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Mozaik Pada Kelompok B TK Kemala Bhayangkari 51 Kota Tangerang”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022
- Rahmawati Mayank..“Pengaruh Kegiatan bermain kolase terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di Tk Arni Kaliwates Jember”, Jember: Universitas jember, 2022
- Ramdansyah Rully, Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar, Jakarta: Depdiknas, 2010
- Rudiyanto Ahmad, Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini, Lampung: Darussalam Press, 2016
- Rudyanto dan Saputra M, Yudha, *Pekembangan Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Depdiknas, 2005
- Siti Masganti, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, 2015
- Sugiyono . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta. 2016.
- Sugiyono . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta. 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*, Banskung: Alfabesta, 2013
- Sujiono, *Konsep Dasar PAUD*, Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2017
- Ramdhansyah Rully, *Perkembangan Kreativitas Seni Rupa Anak*, Jakarta : Depdiknas, 2010
- Wahyudi Uyu & Agustin Mubiar. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*, Bandung : Refika Aditama, 2001
- Yuliani, Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta:indeks, 2009

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faiqotul Himmah
NIM : T20195017
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul
“Penggunaan Kegiatan Kolase Biji-bijian Dalam Mengembangkan Motorik Halus
Di Kelompok B Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Pos Paud Jambu 18 Curah Kates
Ajung Jember” adalah benar-benar karya asli saya. Kecuali yang secara tertulis
dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar
pustaka

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Jember, 01 Juni 2023
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ Saya yang menyatakan
J E M B E R



Faiqotul Himmah
NIM. T20195017

Lampiran 2

MATRIK PENELITIAN KUALITATIF

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Masalah
PENGGUNAAN KEGIATAN KOLASE BIJI-BIJIAN DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS DI KELOMPOK B PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI POS PAUD JAMBU 18 CURAHKATES AJUNG JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media kolase biji-bijian 2. Mengembangkan Motorik Halus 	<ol style="list-style-type: none"> a. Menempel biji-bijian kedalam pola gambar yang tepat b. Mengunting sesuai dengan pola c. Penggunaan Alat tulis dan alat makan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan: <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah b. Guru Kelas B c. Siswa-Siswi 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan : Pendekatan Kualitatif 2. Lokasi Penelitian: Di Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember 3. Subjek Penelitian : <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah b. Guru Kelas B c. Siswa-Siswi 4. teknik Pengumpulan Data <ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Observasi 2. Teknik Wawancara 3. Teknik Dokumentasi 5. Analisis Data <ol style="list-style-type: none"> a. Kondensasi data b. Penyajian data c. Penarikan Kesimpulan 6. Keabsahan Data <ol style="list-style-type: none"> a. Triangulasi sumber b. Triangulasi Teknik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana langkah-langkah penggunaan kegiatan kolase biji-bijian dalam mengembangkan motorik halus menempel di kelompok B pada anak usia 5-6 tahun di Pos Paud Jambu 18 Curah kates Ajung Jember tahun pelajaran 2022/2023 ? 2. Bagaimana cara penggunaan kegiatan kolase biji-bijian dalam mengembangkan motorik halus menggunting di kelompok B pada anak usia 5-6 tahun di Pos Paud Jambu 18 Curah kates Ajung Jember tahun pelajaran 2022/2023 ? 3. Bagaimana proses penggunaan kegiatan kolase biji-bijian dalam mengembangkan motorik halus penggunaan alat tulis dan alat makan di kelompok B pada anak usia 5-6 tahun di Pos Paud Jambu 18 Curah kates Ajung Jember tahun pelajaran 2022/2023 ?

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Wawancara

- a. Kepala Sekolah
 1. Bagaimana sejarah berdirinya Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember ?
 2. Apa visi dan Misi berdirinya Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember?
 3. Ada berapa jumlah tenaga pendidikan/guru dan jumlah anak didik di Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember ?
- b. Wali kelas
 1. Sejak kapan kegiatan kolase biji-bijian diterapkan didalam pembelajaran di Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember ?
 2. Kapan kegiatan kolase dilaksanakan di kelas B ?
 3. Apa saja hal-hal yang perlu disiapkan dalam kegiatan kolase biji-bijian ?
 4. Apa saja proses perencanaan dalam kegiatan kolase biji-bijian ?
 5. Apa saja bahan yang digunakan untuk kegiatan kolase biji-bijian
 6. Bagaimana langkah-langkah mengerjakan kegiatan kolase biji-bijian kepada peserta didik ?

Dokumentasi

- a. Sejarah berdirinya Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember
- b. Visi dan Misi Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember
- c. Struktur Organisasi Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember
- d. Data guru dan siswa Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember
- e. Kegiatan pembelajaran dalam mengembangkan motorik halus anak melalui kegiatan kolase biji-bijian

Observasi

- a. Keadaan bangunan Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember
- b. Keadaan guru dan siswa Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember
- c. Kegiatan kolase biji-bijian dalam mengembangkan motorik halus menempel biji jangung dan biji kacang hijau di dalam pola gambar




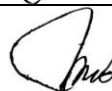






- d. Kegiatan kolase biji-bijian dalam mengembangkan motorik halus menggunting
- e. Kegiatan kolase biji-bijian dalam mengembangkan motorik halus dalam penggunaan alat tulis dan alat makan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4

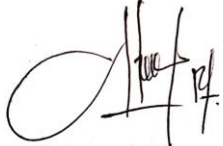
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
PENGGUNAAN KEGIATAN KOLASE BIJI-BIJIAN DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS
DI KELOMPOK B PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI POS PAUD JAMBU 18 CURAH KATES AJUNG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

NO	TANGGAL	KEGIATAN	PENERIMA	PARAF
1.	01 Februari 2023	Silaturahmi dan memberikan Surat izin penelitian	Nur Fatmah,S.Pd	
2.	03 Februari 2023	Memulai wawancara dengan kepala sekolah	Nur Fatmah,S.Pd	
3.	06 Februari 2023	Wawancara dengan guru kelas B	Fina Nuri Mawaddah	
4.	07 Februari 2023	Wawancara dengan Wakasiswaan	Imam Kholik	
5.	09 Februari 2023	Tindak lanjut dari wawancara dari data yang kurang lengkap	Nur Fatmah,S.Pd	
6.	11 Februari 2023	Wawancara dengan guru kelas B dan konsultasi terkait dengan perkembangan anak	Fina Nuri Mawaddah	
7.	13 Februari 2023	Meminta data-data peningkatan siswa kelas B	Fina Nuri Mawaddah	
8.	15 Februari 2023	Proses belajar pembelajaran di Dalam kelas dan observasi	Fina Nuri Mawaddah	
9.	20 Februari 2023	Meminta dokumentasi kegiatan Yang berhubungan dengan Penggunaan media kolase biji-bijian Dalam mengembangkan motorik Halus di kelas B	Fina Nuri Mawaddah	
10.	04 Maret 2023	Meminta surat selesai penelitian	Nur Fatmah,S.Pd	

Mengetahui,
 Kepala Sekolah Pos Paud Jambu 18


 Nur Fatmah,S.Pd

Jember, 04 Maret 2023
 Mahasiswa Penelitian


 Faiqotul Himmah
 NIM. T20195017

Lampiran 5

**CATATAN PENILAIAN HASIL KARYA
POS PAUD JAMBU 18 CURAH KATES AJUNG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

HASIL KARYA ANAK	HASIL PENGAMATAN
 A group of children and an adult are seated around a long wooden table in a classroom. They are engaged in a craft activity, likely making collages. Various materials like paper, glue, and small objects are scattered on the table. The children are focused on their work, and the adult is providing guidance.	<ul style="list-style-type: none">• Hilda menempelkan kolase biji-bijian dengan baik dan rapi.• Rendy terlalu terburu-buru sehingga menempel kolase biji-bijiannya tidak berraturan. Karna kurang fokus dan terburu-buru.• Afkar kesulitan saat menempelkan kolase biji-bijian karna kurang fokus dan terburu-buru• Fariza dapat menempelkan kolase biji-bijian dengan rapi dan teliti.• Sagaf dapat menempelkan kolase biji-bijian sangat terburu-buru sehingga tidak beraturan.
 A group of children and an adult are standing in front of a banner that reads "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER". They are holding up their completed collages, which feature various designs made from seeds and grains. The children are smiling and proud of their work.	<ul style="list-style-type: none">• Torik menempelkan kolase biji-bijian dengan baik dan rapi• Yusuf terlalu santai sehingga tidak selesai sendiri. Dalam melakukan kegiatan kolase biji-bijian



- Torik dapat menggunting sesuai dengan pola gambarnya.
- Rendy dapat menggunting terburu-buru.
- Hilda dapat menggunting sesuai dengan pola gambarnya.
- Yusuf dapat menggunting sesuai dengan pola gambar, tetapi begitu lama, sehingga ditinggal sama teman-temannya.



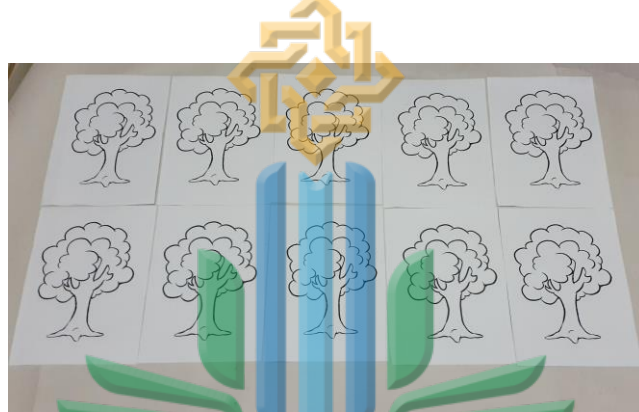
- Yusuf dapat menulis sesuai dengan namanya sendiri.
- Torik dapat menulis namanya dengan begitu kreatifnya, sehingga dikasik bingkai pada namanya.
- Afkar kesulitan menulis namanya, sehingga oleh guru dibantu.



- Hilda cukup baik memindahkan kolase media biji-bijian ke tempat wadah (kertas)
- Fariza kesulitan memindahkan kolase media biji-bijian sehingga dibantu oleh guru.
- Yusuf cukup baik, namun masih bingung cara memindahkan ke wadah (kertas)



Bahan kegiatan Kolase Biji-bijian



Kegiatan Kolase Biji-Bijian

Kegiatan Pembelajaran Mengembangkan Motorik Halus



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAYYAN HADAD SODIQ

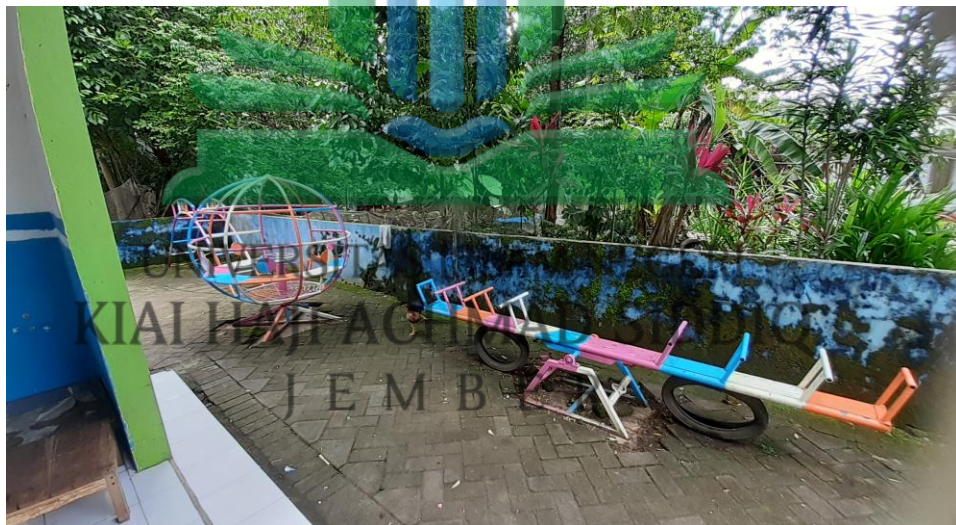


Lampiran 6

**DOKUMENTASI PENELITIAN
DI POS PAUD JAMBU 18 CURAH KATES AJUNG JEMBER
TAHUN PELEJARAN 2022/2023**



**Gambar 1
Gedung Pos Paud Jambu 1**



**Gambar 2
Tempat bermain**



Gambar 3 dan 4 Wawancara dengan kepala sekolah dan waka siswaan



Gambar 5 wawancara dengan guru kelas B



Gambar 6 buku Bahan ajar di Pos Paud Jambu 18

**KEGIATAN PEMBELAJARAN KOLASE BIJI-BIJIAN
DI POS PAUD JAMBU 18 CURAH KATES AJUNG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AJI ACHMAD SIDDIQ
LEMBUR

Lampiran 7

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
DI POS PAUD JAMBU 18 CURAH KATES AJUNG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Minggu Ke : 3
 Hari, Tanggal : Rabu, 15 Februari 2023
 KD : 1.1,1.2,3.3,4.3,3.8,4.8

Tema : Alam semesta
 Sub tema : Benda Alam
 Cakupan Tema : Pohon

INDIKATOR	TUJUAN	WAKTU KEGIATAN	SARANA BELAJAR	PENILAIAN
- Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaan-Nya (pohon) - Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada tuhan - Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk mengembangkan	Anak dapat mengetahui adanya tuhan - Anak mampu menunjukkan sikap saling menghargai antar sesama dan lingkungan sekitar - Anak dapat mengetahui fungsi dan gerakan anggota tubuh untuk mengembangkan fisik motorik	I. PEMBUKAAN - Masuk kelas - Mengucapkan salam - Berdo'a - Bernyanyi tentang benda alam II. INTI - Ice breaking (tepuk konsentrasi) - Guru menjelaskan siswa mendengarkan		Lingkup pencapaian perkembangan : - Meningkatkan perkembangan motorik halus - Terampil menyusun benda alam membentuk satu pola dengan rapi Nilai karakter - Rasa ingin tahu - Kreatif

<p>motorik halus</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik halus -Mengenal lingkungan alam hewan, air, batu-batuan dll - Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dll 	<ul style="list-style-type: none"> -Anak mampu menunjukkan pengembangan fisik motorik - Anak dapat mengetahui benda-benda yang ada di lingkungan alam -Anak mampu menunjukkan hasil karyanya 	<p>dan memperhatikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kolase (gambar pohon) dari bahan alam/biji-bijian biji jagung dan biji kacang hijau dan lem fox <p>Istirahat</p> <p>III. PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masuk- mencuci tangan dan kaki secara mandiri - Membereskan semua alat belajar - Berdo'a mau pulang -Salam 	<ul style="list-style-type: none"> -Bermain APE luar - alat tulis - penghapus 	<p>-Mandiri</p>
--	---	---	--	-----------------

Mengetahui,
Kepala Sekolah Pos Paud Jambu 18



Nur Fatmah, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Guru kelas B



Fina Nuri Mawaddah

ENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
DI POS PAUD JAMBU 18 CURAH KATES AJUNG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Minggu Ke : 3
 Hari, Tanggal : Kamis, 16 Februari 2023
 KD : 2.3, 3.3 2.5, 3.5, 3.15

Tema : Alam semesta
 Sub tema : Benda Alam
 Cakupan Tema : Pohon

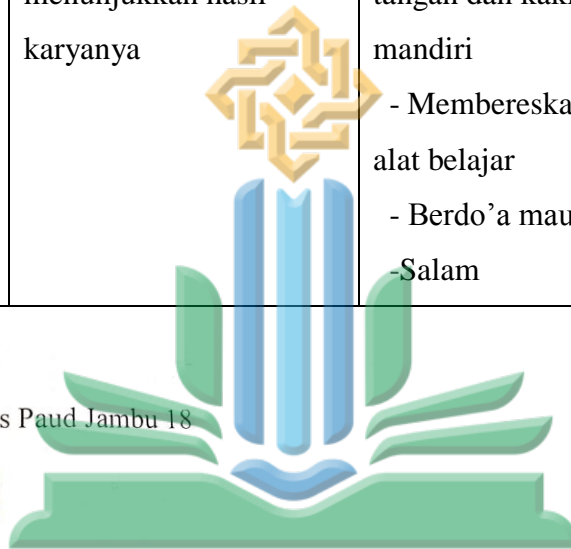
INDIKATOR	TUJUAN	WAKTU KEGIATAN	SARANA BELAJAR	PENILAIAN
- Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaan-Nya (pohon) - Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada tuhan - Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk mengembangkan motorik halus	Anak dapat mengetahui adanya tuhan - Anak mampu menunjukkan sikap saling menghargai antar sesama dan lingkungan sekitar - Anak dapat mengetahui fungsi dan gerakan anggota tubuh untuk mengembangkan fisik motorik - Anak mampu	I. PEMBUKAAN - Masuk kelas - Mengucapkan salam - Berdo'a - Bernyanyi tentang benda alam II. INTI - Ice breaking (tepuk konsentrasi) - Guru menjelaskan siswa mendengarkan dan memperhatikan	- alat tulis - Bermain APE luar	Lingkup pencapaian perkembangan : - Meningkatkan perkembangan motorik halus - Terampil menyusun benda alam membentuk satu pola dengan rapi Nilai karakter - Rasa ingin tahu - Kreatif - Mandiri

<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik halus - Mengenal lingkungan alam hewan, air, batu-batuan dll - Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dll 	<p>menunjukkan pengembangan fisik motorik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat mengetahui benda-benda yang ada di lingkungan alam - Anak mampu menunjukkan hasil karyanya 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan siswa mendengarkan dan memperhatikan <ul style="list-style-type: none"> - pola gambar pohon, gunting - kertas kosong dan lem <p>III. PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masuk- mencuci tangan dan kaki secara mandiri - Membereskan semua alat belajar - Berdo'a mau pulang - Salam 		
--	--	---	--	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah Pos Paud Jambu 18



Nur Fatmah, S.Pd



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Guru kelas B



Fina Nuni Mawaddah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
DI POS PAUD JAMBU 18 CURAH KATES AJUNG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Minggu Ke : 3
 Hari, Tanggal : Jum'at, 17 Februari 2023
 KD : 2.3, 3.3 2.5, 3.5,3.15

Tema : Alam semesta
 Sub tema : Benda Alam
 Cakupan Tema : Pohon

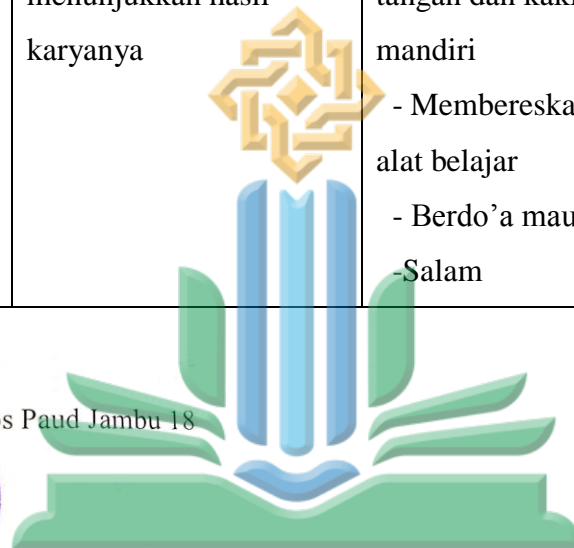
INDIKATOR	TUJUAN	WAKTU KEGIATAN	SARANA BELAJAR	PENILAIAN
- Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaan-Nya (pohon) - Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada tuhan - Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk mengembangkan motorik halus	Anak dapat mengetahui adanya tuhan - Anak mampu menunjukkan sikap saling menghargai antar sesama dan lingkungan sekitar - Anak dapat mengetahui fungsi dan gerakan anggota tubuh untuk mengembangkan fisik motorik -Anak mampu	I. PEMBUKAAN - Masuk kelas - Mengucapkan salam - Berdo'a - Bernyanyi tentang benda alam II. INTI - Ice breaking (tepuk konsentrasi) - Menjelaskan tentang benda alam (jenis-jenis benda alam)	- Bermain APE dalam alat tulis - penghapus	Lingkup pencapaian perkembangan : - Meningkatkan perkembangan motorik halus - Terampil menyusun benda alam membentuk satu pola dengan rapi Nilai karakter - Rasa ingin tahu - Kreatif -Mandiri

<p>- Menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik halus</p> <p>-Mengenal lingkungan alam hewan, air, batu-batuan dll</p> <p>- Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dll</p>	<p>menunjukkan pengembangan fisik motorik</p> <p>- Anak dapat mengetahui benda-benda yang ada di lingkungan alam</p> <p>-Anak mampu menunjukkan hasil karyanya</p>	<p>- Guru menjelaskan siswa mendengarkan dan memperhatikan</p> <p>- wadah, sendok, biji jagung, biji kacang hijau</p> <p>III. PENUTUP</p> <p>- Masuk- mencuci tangan dan kaki secara mandiri</p> <p>- Membereskan semua alat belajar</p> <p>- Berdo'a mau pulang</p> <p>-Salam</p>		
--	--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah Pos Paud Jambu 18



Nur Fatmah, S.Pd



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Guru kelas B



Fina Nuri Mawaddah

Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-0462/In.20/3.a/PP.009/02/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Pos Paud Jambu 18

Curah kates Ajung Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20195017

Nama : FAIQOTUL HIMMAH

Semester : Semester delapan

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penggunaan Kegiatan kolase biji-bijian dalam mengembangkan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di Pos Paud Jambu 18 Curah kates Ajung Jember Tahun pelajaran 2022/2023" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Nur Fatmah, S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 01 Februari 2023

Dekan.

Wakil Dekan Bidang Akademik.



MASHUDI

Lampiran 9



S P S JAMBU 18

NPSN 69776758

Email : pospaudjambu18@gmail.com

Dusun Curah Kates RT003/ RW010 Desa Klompangan

Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

Telp/Hp 085106069019

No : 005

Lamp` : -

Hal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Kepada Yth.

Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di –

JEMBER

Berdasarkan surat saudara :

Nomer : 005

Perihal : Penelitian Penyusunan Skripsi

Tanggal : 04 Maret 2023

Kepala Pos PAUD Jambu 18, menerangkan bahwa kegiatan penelitian yang dilakukan dilembaga kami untuk penelitian dalam penyusunan skripsi dengan judul “Penggunaan Kegiatan Kolase Biji-Bijian Dalam Mengembangkan Motorik Halus Di Kelompok B di Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023” telah selesai atas nama :

Nama : Faiqotul Himmah

NIM : T20195017

Universitas : UIN KHAS Jember

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Demikian surat keterangan ini dibuat,dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember,04 Maret 2023

Mengetahui,

Kepala Sekolah Pos Paud Jambu 18



Nur Fatmah,S.Pd

BIODATA PENULIS



Nama : Faiqotul Himmah
NIM : T20195017
TTL : Jember, 21 Desember 2000
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Dusun Curah Rejo, RT 004, RW 026, Cangkring, Jenggawah
Kabupaten Jember
No HP : 083872363768

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Al - Hamidi Di Curah Rejo Tahun 2005 - 2007
2. SDN 04 Cangkring Tahun 2007 - 2013
3. Mts Al - Hamidi Di Curah Rejo Tahun 2013 - 2016
4. SMK Raudlatut Tholabah Di Kemuning Tahun 2016 - 2019
5. S1 UIN Khas Jember Tahun 2019 - 2023